



PUTUSAN

Nomor 921 K/Pdt.Sus-PHI/2016

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
MAHKAMAH AGUNG

memeriksa perkara perdata khusus perselisihan hubungan industrial pada tingkat kasasi memutus sebagai berikut dalam perkara antara:

1. **ZAINAL ABIDIN**, bertempat tinggal di Taman Bukit Mutiara Blok A3/8 Balikpapan;
2. **ERAMSYAH**, bertempat tinggal di Jalan Dr. Soetomo Nomor 04, RT 32 Balikpapan;
3. **SUWARDI**, bertempat tinggal di Jalan Pangeran Antasari Nomor 39/12 Balikpapan;
4. **DJAMALUDDIN**, bertempat tinggal di Jalan Gunung Steling Nomor 82/37 Balikpapan;
5. **SUKAMDO**, bertempat tinggal di Perum Bukit Batakan I Blok K Balikpapan;
6. **M. SAID**, bertempat tinggal di Jalan Letjend. S. Parman Nomor 02/20 Balikpapan;
7. **MACHMUD AR**, bertempat tinggal di Jalan DI Panjaitan Nomor 24 RT 84 Balikpapan;
8. **ALBERT LONTO PUSUNG**, bertempat tinggal di Jalan A Wahab Syahrani Blok E Balikpapan;
9. **DJUAKIT**, bertempat tinggal di Jalan 21 Januari Nomor 65 RT 4 Balikpapan;
10. **SYAMSUAR**, bertempat tinggal di Jalan Gunung Polisi Nomor 45 RT 57 Balikpapan;
11. **R. YUSUP KOMARUDDIN**, bertempat tinggal di Jalan Gunung Rejo Nomor 49 RT 12 Balikpapan;
12. **M. YASIN**, bertempat tinggal di Jalan Tiga Nomor 1 RT 32 Gunung Samarinda Balikpapan;
13. **SELAMAT MARDJANI**, bertempat tinggal di Jalan Riko Gg. Murni Nomor 06 RT 24 Balikpapan;
14. **RAMLAN**, bertempat tinggal di Jalan Klamono Gatu Nomor 12A RT 74 Balikpapan;
15. **RAMLIN IMAN**, bertempat tinggal di Jalan Karang Anyar Nomor 1 RT 61 Balikpapan;

Halaman 1 dari 107 Put. Nomor 921 K/Pdt.Sus-PHI/2016



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

16. **SAHIBE ISMAIL**, bertempat tinggal di Jalan S. Parman Nomor 1 RT 35 Balikpapan;
17. **SARIYANTO**, bertempat tinggal di Jalan Dr. Soetomo Nomor 04 RT 32 Balikpapan;
18. **SUPARIN**, bertempat tinggal di Jalan Gunung Empat Nomor 7 RT 46 Balikpapan;
19. **ALAN MASRANI**, bertempat tinggal di Jalan Jenderal A. Yani Nomor 08 RT 21 Balikpapan;
20. **M. NASIR**, bertempat tinggal di Jalan Telindung Baru Nomor 50 RT 81 Balikpapan;
21. **H. DJAMALUDIN**, bertempat tinggal di Jalan Gunung Rejo Nomor 12 RT 12 Balikpapan;
22. **IRIANSYAH**, bertempat tinggal di Jalan Mayjend Sutoyo Nomor 05 RT 1 Balikpapan;
23. **MUKADIMIN**, bertempat tinggal di Jalan Sumber Rejo I Nomor 06 RT 35 Balikpapan;
24. **RIDWAN SYAHRANI**, bertempat tinggal di Jalan Letjend S. Parman Nomor 44/19 Balikpapan;
25. **SUTRISNO**, bertempat tinggal di Jalan Inpres IV Nomor 56 RT 15 Balikpapan;
26. **SUMARNO**, bertempat tinggal di Perumnas Balok VF Nomor 53 Balikpapan;
27. **SUMARYANTO**, bertempat tinggal di Jalan Prapatan Gg. Karya Bakti Balikpapan;
28. **AFB TUALE**, bertempat tinggal di Jalan Prapatan Nomor 08 RT 30 Balikpapan;
29. **ASMUNI**, bertempat tinggal di Jalan Dr Sutomo Nomor 16 RT 35 Balikpapan;
30. **MALEPPE**, bertempat tinggal di Jalan Sumber Mulya Nomor 07 RT 63 Balikpapan;
31. **NICOLAS PAPILAYA**, bertempat tinggal di Jalan Karang Jati Dalam Nomor 56/17 Balikpapan;
32. **ABD. KATIM**, bertempat tinggal di Jalan Gunung Empat Nomor 16 RT 15 Balikpapan;
33. **SYAHRANI**, bertempat tinggal di Jalan Mayjend Soetoyo Nomor 86/62 Balikpapan;

Halaman 2 dari 107 Put. Nomor 921 K/Pdt.Sus-PHI/2016



34. S. USMAN, bertempat tinggal di Jalan Jend A. Yani Nomor 520
RT 22 Balikpapan;

35. MUHIDIN, bertempat tinggal di Jalan Letjend Suprpto Nomor
51 RT2 Balikpapan;

36. HENDRIK WATTILETE, bertempat tinggal di Jalan Klamono I
Nomor 08 RT 49 Balikpapan;

37. RUDI TUWAIDAN, bertempat tinggal di Jalan Prapatan Dalam
Nomor 8 RT 39 Balikpapan;

38. MISBAHUDDIN, bertempat tinggal di Jalan Blora II Nomor 55
RT 33 Balikpapan;

39. KARNI, bertempat tinggal di Jalan Klamono Gg Toba Nomor
425 Balikpapan;

40. AMRONI, bertempat tinggal di Jalan Prapatan Nomor 2 RT 35
Balikpapan;

41. BURHAN, bertempat tinggal di Komplek Graha Indah Nomor
18 Balikpapan;

42. FIDELIS DATU, bertempat tinggal di Jalan A Wahab Syahrani
BTN D/14 Balikpapan;

43. ISMAR SADIKI, bertempat tinggal di Jalan A Wahab Syahrani
Nomor 32A Balikpapan;

44. A. HUSIN HAMID, bertempat tinggal di Jalan Meranti Blok IVA
Nomor 13/10 Balikpapan, dalam hal ini memberi kuasa kepada
H.Rukhi Santoso, SH.MBA, dan kawan-kawan, berkantor di Jalan
Wonorejo RT 34 Nomor 56, Kelurahan Gumung Samarinda,
Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan
Timur, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 30 Juni 2015,
sebagai Para Pemohon Kasasi dahulu Para Penggugat;

L a w a n

**PT. PERTAMINA (PERSERO) MARKETING OPERATION
REGION VI KALIMANTAN DI BALIKPAPAN**, diwakili oleh
Mohammad Irfan, General Manager Marketing Operation Region
VI, berkedudukan di Jalan Yos Sudarso Nomor 148 Balikpapan,
dalam hal ini memberi kuasa substitusi kepada Nurul Fauzi, S.H.,
dan kawan, Para Advokat, berkantor di Intiland Tower Office Suite,
Level 3, Jalan Panglima Sudirman Nomor 101-103 Surabaya, dan
1. Alam Mahardhika, 2. Yoza Wirsan Armanda, 3. Mohamad



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Thaufiq Rachman, ketiganya Pekerja PT Pertamina (Persero),
berkantor di Pertamina Marketing Operation Region VI, Jalan Yos
Sudarso Nomor 148 Balikpapan, berdasarkan Surat Kuasa
Khusus tanggal 17 Juni 2016, sebagai Termohon Kasasi dahulu
Tergugat;

Mahkamah Agung tersebut;

Membaca surat-surat yang bersangkutan;

Menimbang, bahwa dari surat-surat tersebut ternyata sekarang Para
Pemohon Kasasi dahulu sebagai Para Penggugat telah mengajukan gugatan
terhadap Termohon Kasasi dahulu sebagai Tergugat di depan persidangan
Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda, pada
pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa antara Para Penggugat dengan Tergugat telah terdapat hubungan hukum tentang dahulu disebut Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) yang kemudian diubah dengan sebutan Perjanjian Kerja Laut (PKL) dengan segala hak-hak dan kewajiban-kewajiban daripadanya;
2. Bahwa Para Penggugat adalah Para Eks Karyawan Tergugat yang berjumlah 44 (Empat puluh empat) orang yang merupakan Pekerja Awak Kapal Kontrak (AKK) PT. Pertamina (Persero) yang awalnya dipekerjakan di PT. Pertamina (Persero) RU V Balikpapan sampai dengan terakhir bekerja/pensiun di bawah Manajemen PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran Kalimantan/Marketing Operation Region VI (MOR) Kalimantan/Tergugat, segala hak-hak dan kewajiban Para Penggugat menjadi tanggung jawab Tergugat sebagai pihak dalam surat gugatan ini;
3. Bahwa Para Penggugat telah bekerja pada Tergugat, rata-rata diatas 20 s/d 30 (Dua puluh sampai dengan Tiga puluh) tahun sesuai rincian dalam gugatan yang mana pihak Para Penggugat bekerja di kapal-kapal milik Tergugat yang diikat dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) kemudian diubah menjadi Perjanjian Kerja Laut (PKL) dan hubungan kerja tersebut berlangsung terus menerus sejak dari tahun mulai kerja tahun 1983 sampai dengan tahun 2014 dan memasuki masa pensiun sebagaimana data lampiran "Masa Perjanjian";
4. Bahwa Para Penggugat dalam setiap tahunnya diberikan waktu istirahat tahunan selama 12 (Dua belas) hari serta diberikan uang santunan sebesar 1 x bulan upah dan dihentikannya hubungan kerjanya sebagai Pekerja Awak Kapal Kontrak (AKK) pada Tergugat dan selanjutnya setelah selesai masa

Halaman 4 dari 107 Put. Nomor 921 K/Pdt.Sus-PHI/2016

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

cuti tahunan tersebut hubungan kerja dilanjutkan kembali (disambung) dengan perjanjian Kerja Laut (PKL) yang baru;

5. Bahwa pengerahan (*recruitment*) Para Penggugat dengan Perjanjian Kerja Laut baru adalah diperuntukkan dalam melanjutkan bidang pekerjaan yang ada sebelumnya atau pekerjaan lama yang ada terus menerus. Pekerjaan Para Penggugat di tempat Tergugat adalah di bidang pekerjaan kepelautan yang mengoperasikan kapal-kapal Tugboat, Oil Tanker dengan jabatan-jabatan seperti : Nakhoda, KKM, Masinis, Mualim, Juru Mudi, - Juru Minyak, Juragan PL dan Juru Mesin dimana bidang pekerjaan tersebut jalan terus menerus ada dan tidak ada habis-habisnya, serta merupakan pendukung utama dari usaha/kegiatan dasar dari Tergugat;
6. Bahwa selama kurun waktu itu hubungan kerja telah berlangsung terus-menerus sampai Para Penggugat pensiun dan Tergugat telah melakukan pembayaran luran Jaminan Hari Tua (JHT) dengan merujuk kepada gaji pokok, dimana hal tersebut tidak sesuai sebagaimana seharusnya diatur/dimaksud dalam Pasal 88 ayat (1) *juncto* Pasal 94 Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yaitu tentang Pengupahan yang layak Jo Pasal 1 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jamsostek;
7. Bahwa Para Penggugat telah dipensiunkan sebagaimana "Data Tahunan Pensiun" dalam lampiran surat ini oleh Tergugat dengan hak-hak sebagaimana pekerja dengan hubungan hukum Pekerja Waktu Tertentu (PKWT);
8. Bahwa Para Penggugat sampai dengan terakhir bekerja di bawah Manajemen Tergugat yang telah tidak memenuhi kaidah/terminologi hukum sebagai hubungan kerja waktu tertentu sebagaimana dimaksud dalam Kitab Undang Undang Hukum Perdata (KUHPerdata) *juncto* Kitab Undang Undang Hukum Dagang (KUHD) *juncto* Undang Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran *juncto* Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan *juncto* Kepmenakertrans RI Nomor 100/MEN/VI/2004 tentang Ketentuan Pelaksanaan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2012-2014 antara Tergugat dengan federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB);
9. Bahwa hubungan kerja waktu tertentu tersebut diatas perlu untuk dipahami dengan apa yang dimaksud dengan "Kodifikasi pada KUHPerdata dan KUHDagang yaitu disusunnya ketentuan hukum Perdata/Dagang dalam sebuah kitab secara sistematis dan teratur. Hal ini tidak terjadi pada

Halaman 5 dari 107 Put. Nomor 921 K/Pdt.Sus-PHI/2016

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)

Halaman 5



sistematika hubungan kerja antara Penggugat dan Tergugat yang seharusnya diatur sebagaimana ketentuan dalam KUHPerdata dan KUHDagang.yang mana dalam Pasal 1 KUH Dagang:

“Selama dalam Kitab Undang-Undang ini (KUH Dagang) terhadap KUH Perdata tidak diadakan penyimpangan khusus, maka KUH Perdata berlaku juga terhadap hal-hal yang dibicarakan dalam Kitab Undang-Undang ini (KUH Dagang) *juncto* Pasal 396 KUH Dagang, bahwa: terhadap Perjanjian Kerja Laut (PKL) disamping ketentuan Bab ini berlaku ketentuan-ketentuan dari KUH Perdata Buku Ketiga Bab VII Bagian ke-2,3,4 dan ke 5 bila berlakunya itu tidak dilarang”;

10. Bahwa KUH Dagang Bab Keempat bersifat khusus (*lex specialis*) dan ketentuan yang diatur dalam KUH Perdata Bab VII A bersifat umum (*lex generalis*) sehingga khalayak umum memahami berlakunya azas “*Lex specialis derogat lex generalis*” yang mana perlu dilakukan aktualisasi dan ditegakkan dengan benar terkait dengan pemahaman azas berlakunya “Hukum Positif”, demikian pula halnya terhadap hubungan kerja antara Para Penggugat dengan Tergugat;
11. Bahwa sesuai dengan hal tersebut diatas maka terdapat hak-hak Para Penggugat yang harus dibayar oleh Tergugat yakni sebagaimana bunyi Undang Undang tersebut diatas sebagai berikut:
 - 11.1 Kekurangan pembayaran Penghargaan Atas Pengabdian/PAP;
 - 11.2 Kekurangan pembayaran Jaminan Hari Tua/JHT;
 - 11.3 Kekurangan pengembangan Jaminan Hari Tua/JHT;
12. Bahwa atas perbuatan yang dilakukan oleh Tergugat yang tidak membayar Kekurangan Tuntutan Uang PAP dan JHT Pensiunan, maka jelas perbuatan tersebut bertentangan dengan Undang Undang yang berlaku yang dapat menimbulkan kerugian pada Para Penggugat;
13. Bahwa oleh karena perbuatan Tergugat merupakan perbuatan melanggar hukum dan menimbulkan kerugian maka sesuai dengan Pasal 1365 KUHPerdata maka baik secara sendiri-sendiri atau tanggung renteng berkewajiban secara hukum untuk membayar segala kerugian – kerugian yang dialami oleh Para Penggugat tersebut;
14. Bahwa setiap perbuatan melanggar hukum yang membawa kerugian kepada orang lain (Para Penggugat) mewajibkan orang yang karena salahnya menerbitkan kerugian itu, untuk mengganti kerugian tersebut dan tidak untuk kerugian yang disebabkan karena perbuatannya saja tetapi juga untuk kerugian yang disebabkan karena kelalaian atau kurang hati-hati;



15. Bahwa kerugian-kerugian akibat perbuatan yang dilakukan oleh Tergugat secara langsung maupun tidak langsung juga tidak menjalankan aturan atau prosedur yang seharusnya di pergunakan dan telah mengambil hak-hak Para Penggugat yang sampai sekarang belum dibayarkan kepada Para Penggugat dan untuk memperjelas kerugian-kerugian yang timbul akibat daripadanya, maka Para Penggugat rincikan sebagaimana rincian hak tiap-tiap orang Para Penggugat dan jumlah untuk keseluruhannya sebagai berikut:

15.1.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Zainal Abidin
Nomor Pekerja : 001106-10010738
Masa Kerja : 30 tahun
Jabatan : KKM
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059059

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 3,457,360.		
Tunjangan Daerah	:	Rp 663,000.		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 2,753,000		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:		Rp 6,873,360	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 207,441,600		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 31,116,240		
Total Pesangon	:		Rp 238,557,840	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 77,266,811	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			<u>Rp 161,291,029</u>

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 254,314		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 330		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 83,923,726		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 11,726,290		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		<u>Rp 72,197,436</u>	



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Tahun*(slm 27 thn)	:	Rp 97,134,430	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT		:	Rp 330,622,894

15.1.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Zainal Abidin
Nomor Pekerja : 001106-10010738
Masa Kerja : 30 tahun
Jabatan : KKM
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059059

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 72,197,436

Iuran JHT / Tahun : Rp 2,406,581

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 2,406,581	Rp 2,406,581	Rp 208,891
2	Rp 2,406,581	Rp 4,813,162	Rp 417,728
3	Rp 2,406,581	Rp 7,219,744	Rp 626,674
4	Rp 2,406,581	Rp 9,626,325	Rp 835,565
5	Rp 2,406,581	Rp 12,032,906	Rp 1,044,456
6	Rp 2,406,581	Rp 14,439,487	Rp 1,253,347
7	Rp 2,406,581	Rp 16,846,068	Rp 1,462,239
8	Rp 2,406,581	Rp 19,252,649	Rp 1,671,130
9	Rp 2,406,581	Rp 21,659,231	Rp 1,880,021
10	Rp 2,406,581	Rp 24,065,812	Rp 2,088,912
11	Rp 2,406,581	Rp 26,472,393	Rp 2,297,804
12	Rp 2,406,581	Rp 28,878,974	Rp 2,506,695
13	Rp 2,406,581	Rp 31,285,555	Rp 2,715,586
14	Rp 2,406,581	Rp 33,692,137	Rp 2,924,447
15	Rp 2,406,581	Rp 36,098,718	Rp 3,133,369
16	Rp 2,406,581	Rp 38,505,299	Rp 3,342,260
17	Rp 2,406,581	Rp 40,911,880	Rp 3,551,151
18	Rp 2,406,581	Rp 43,318,461	Rp 3,760,042
19	Rp 2,406,581	Rp 45,725,043	Rp 3,968,934
20	Rp 2,406,581	Rp 48,131,624	Rp 4,177,825
21	Rp 2,406,581	Rp 50,538,205	Rp 4,386,716
22	Rp 2,406,581	Rp 52,944,786	Rp 4,595,607
23	Rp 2,406,581	Rp 55,351,367	Rp 4,804,499
24	Rp 2,406,581	Rp 57,757,948	Rp 5,013,390
25	Rp 2,406,581	Rp 60,164,530	Rp 5,222,281



26	Rp 2,406,581	Rp 62,571,111	Rp 5,431,172
27	Rp 2,406,581	Rp 64,977,692	Rp 5,640,064
28	Rp 2,406,581	Rp 67,384,273	Rp 5,848,955
29	Rp 2,406,581	Rp 69,790,854	Rp 6,057,846
30	Rp 2,406,581	Rp 72,197,436	Rp 6,266,737
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	97,134,430

15.2.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Eramsyah
Nomor Pekerja : 001230-14501097
Masa Kerja : 28 tahun
Jabatan : KKM
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00060081

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 2,449,280		
Tunjangan Daerah	:	Rp 459,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 3,898,00		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:		Rp 6,806,280	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 137,159,680		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 20,573,952		
Total Pesangon	:		Rp 157,733,632	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 77,861,480	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			<u>Rp 79,872,152</u>

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 251,832		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 338		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 77,564,367		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 9,921,087		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		<u>Rp 67,643,280</u>	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68%	:		<u>Rp 85,135,832</u>	



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pertahun*(slm 27 thn)			
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:		Rp 232,651,264

15.2.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Eramsyah
Nomor Pekerja : 001230-14501097
Masa Kerja : 28 tahun
Jabatan : KKM
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00060081

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja
Kekurangan JHT : Rp 67,643,280
Iuran JHT / Tahun : Rp 2,415,831

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 2,415,831	Rp 2,415,831	Rp 209,694
2	Rp 2,415,831	Rp 4,831,663	Rp 419,388
3	Rp 2,415,831	Rp 7,247,494	Rp 629,083
4	Rp 2,415,831	Rp 9,663,326	Rp 838,777
5	Rp 2,415,831	Rp 12,079,157	Rp 1,048,471
6	Rp 2,415,831	Rp 14,494,989	Rp 1,258,165
7	Rp 2,415,831	Rp 16,910,820	Rp 1,467,856
8	Rp 2,415,831	Rp 19,326,651	Rp 1,677,553
9	Rp 2,415,831	Rp 21,742,283	Rp 1,887,248
10	Rp 2,415,831	Rp 24,158,314	Rp 2,096,942
11	Rp 2,415,831	Rp 26,574,146	Rp 2,306,636
12	Rp 2,415,831	Rp 28,989,977	Rp 2,516,330
13	Rp 2,415,831	Rp 31,405,409	Rp 2,726,024
14	Rp 2,415,831	Rp 33,692,137	Rp 2,935,718
15	Rp 2,415,831	Rp 36,237,471	Rp 3,145,413
16	Rp 2,415,831	Rp 38,653,303	Rp 3,335,107
17	Rp 2,415,831	Rp 41,069,134	Rp 3,564,801
18	Rp 2,415,831	Rp 43,484,966	Rp 3,774,495
19	Rp 2,415,831	Rp 45,900,797	Rp 3,984,189
20	Rp 2,415,831	Rp 48,316,628	Rp 4,193,883
21	Rp 2,415,831	Rp 50,732,460	Rp 4,403,578
22	Rp 2,415,831	Rp 53,148,291	Rp 4,613,272
23	Rp 2,415,831	Rp 55,564,123	Rp 4,822,966
24	Rp 2,415,831	Rp 57,979,954	Rp 5,032,660
25	Rp 2,415,831	Rp 60,395,786	Rp 5,242,354



26	Rp 2,415,831	Rp 62,811,617	Rp 5,452,048
27	Rp 2,415,831	Rp 65,227,448	Rp 5,661,743
28	Rp 2,415,831	Rp 67,643,280	Rp 5,871,955
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	85,135,832

15.3.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Suwardi
 Nomor Pekerja : 001519-14501183
 Masa Kerja : 28 Tahun
 Jabatan : NAKHODA
 Nomor Kartu Jamsostek : 10007417867

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 3,186,200	
Tunjangan Daerah	:	Rp 597,000	
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 6,322,000	
Total Upah/bln Yang Ditrима	:	Rp 10,105,200	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 178,427,200	
Penggantian Uang Berobat/Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 26,764,080	
Total Pesangon	:		Rp 205,191,280
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 68,069,740
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:		Rp 137,121,540

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besar iuran JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 373,892	
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 308	
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 115,158,859	
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 11,122,710	
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 104,036,149
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp 130,939,897
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT		:	Rp 372,097,587



15.3.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Suwardi
Nomor Pekerja : 001519-14501183
Masa Kerja : 28 Tahun
Jabatan : NAKHODA
Nomor Kartu Jamsostek : 10007417867

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 104,036,149

Iuran JHT / Tahun : Rp 3,715,577

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 3,715,577	Rp 3,715,577	Rp 322,512
2	Rp 3,715,577	Rp 7,431,154	Rp 645,024
3	Rp 3,715,577	Rp 11,146,730	Rp 967,536
4	Rp 3,715,577	Rp 14,862,307	Rp 1,290,048
5	Rp 3,715,577	Rp 18,577,884	Rp 1,612,560
6	Rp 3,715,577	Rp 22,293,461	Rp 1,935,072
7	Rp 3,715,577	Rp 26,009,037	Rp 2,257,584
8	Rp 3,715,577	Rp 29,724,614	Rp 2,580,097
9	Rp 3,715,577	Rp 29,724,614	Rp 2,902,609
10	Rp 3,715,577	Rp 37,155,768	Rp 3,225,121
11	Rp 3,715,577	Rp 40,871,344	Rp 3,447,633
12	Rp 3,715,577	Rp 44,586,921	Rp 3,870,145
13	Rp 3,715,577	Rp 48,302,498	Rp 4,192,657
14	Rp 3,715,577	Rp 52,018,075	Rp 4,515,169
15	Rp 2,415,831	Rp 55,733,651	Rp 4,837,681
16	Rp 2,415,831	Rp 59,449,228	Rp 5,160,193
17	Rp 2,415,831	Rp 63,164,805	Rp 5,482,705
18	Rp 2,415,831	Rp 66,880,382	Rp 5,805,217
19	Rp 2,415,831	Rp 70,595,958	Rp 6,127,729
20	Rp 2,415,831	Rp 74,311,535	Rp 6,450,241
21	Rp 2,415,831	Rp 78,027,112	Rp 6,772,753
22	Rp 2,415,831	Rp 81,742,689	Rp 6,095,265
23	Rp 2,415,831	Rp 85,458,265	Rp 7,417,777
24	Rp 2,415,831	Rp 89,173,842	Rp 7,740,290
25	Rp 2,415,831	Rp 92,889,419	Rp 8,062,802
26	Rp 2,415,831	Rp 96,604,996	Rp 8,835,314
27	Rp 2,415,831	Rp 100,320,572	Rp 8,707,826



28	Rp 2,415,831	Rp 104,036,149	Rp 9,030,338
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	130,939,897

15.4.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Djamaluddin
Nomor Pekerja : 001538-13040240
Masa Kerja : 25 Tahun
Jabatan : NAKHODA
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059109

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 3,186,200	
Tunjangan Daerah	:	Rp 597,000	
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 5,268,000	
Total Upah/bln Yang Ditrима	:	Rp 9,051,950	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 159,310,000	
Penggantian Uang Berobat/Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 23,896,500	
Total Pesangon	:		Rp 183,206,500
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 73,099,180
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:		<u>Rp 110,107,320</u>

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 334,922	
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 275	
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 92,103,591	
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 8,200,000	
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		<u>Rp 83,903,591</u>
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		<u>Rp 94,676,812</u>
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:		Rp 288,687,724

15.4.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Djamaluddin



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Nomor Pekerja : 001538-13040240
Masa Kerja : 25 Tahun
Jabatan : NAKHODA

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 83,903,591

Iuran JHT / Tahun : Rp 3,356,144

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 3,356,144	Rp 3,356,144	Rp 291,313
2	Rp 3,356,144	Rp 6,712,287	Rp 582,627
3	Rp 3,356,144	Rp 10,068,431	Rp 873,940
4	Rp 3,356,144	Rp 13,424,575	Rp 1,165,253
5	Rp 3,356,144	Rp 16,780,718	Rp 1,456,566
6	Rp 3,356,144	Rp 20,136,862	Rp 1,747,880
7	Rp 3,356,144	Rp 23,493,006	Rp 2,039,193
8	Rp 3,356,144	Rp 26,849,148	Rp 2,330,506
9	Rp 3,356,144	Rp 30,205,293	Rp 2,621,819
10	Rp 3,356,144	Rp 33,561,437	Rp 2,913,133
11	Rp 3,356,144	Rp 36,917,580	Rp 3,204,446
12	Rp 3,356,144	Rp 40,273,724	Rp 3,495,759
13	Rp 3,356,144	Rp 43,629,867	Rp 3,787,702
14	Rp 3,356,144	Rp 46,986,011	Rp 4,078,386
15	Rp 3,356,144	Rp 50,342,155	Rp 4,369,699
16	Rp 3,356,144	Rp 53,698,298	Rp 4,661,021
17	Rp 3,356,144	Rp 57,054,442	Rp 4,952,326
18	Rp 3,356,144	Rp 60,410,586	Rp 5,243,639
19	Rp 3,356,144	Rp 63,766,729	Rp 5,534,952
20	Rp 3,356,144	Rp 67,122,873	Rp 5,826,265
21	Rp 3,356,144	Rp 70,479,017	Rp 6,117,579
22	Rp 3,356,144	Rp 73,835,160	Rp 6,408,892
23	Rp 3,356,144	Rp 77,191,304	Rp 6,700,205
24	Rp 3,356,144	Rp 80,547,448	Rp 6,991,518
25	Rp 3,356,144	Rp 83,903,591	Rp 7,282,832
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	94,676,897

15.5.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Sukamdo



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Nomor Pekerja : 001208-14501094
Masa Kerja : 28 Tahun
Jabatan : KKM
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059869

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp	2,226,780		
Tunjangan Daerah	:	Rp	417,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp	4,097,500		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:			Rp	6,741,280

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp	124,699,680		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp	18,704,952		
Total Pesangon	:			Rp	143,404,632
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:			Rp	58,901,760
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:				<u>Rp 84.502.872</u>

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besar iuran JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp	249,427		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp	308		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp	76,823,627		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp	8,498,850		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:			Rp	<u>68,324,777</u>
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:			Rp	<u>85,993,564</u>
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp	238,821,213

15.5.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Sukamdo
Nomor Pekerja : 001208-14501094
Masa Kerja : 28 Tahun
Jabatan : KKM

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 68,324,777
Iuran JHT / Tahun : Rp 2,440,171



Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 2,440,171	Rp 2,440,171	Rp 211,807
2	Rp 2,440,171	Rp 4,880,341	Rp 423,614
3	Rp 2,440,171	Rp 7,320,512	Rp 635,420
4	Rp 2,440,171	Rp 9,760,682	Rp 847,227
5	Rp 2,440,171	Rp 12,200,853	Rp 1,059,034
6	Rp 2,440,171	Rp 14,641,024	Rp 1,270,841
7	Rp 2,440,171	Rp 17,081,194	Rp 1,482,648
8	Rp 2,440,171	Rp 19,521,365	Rp 1,694,454
9	Rp 2,440,171	Rp 21,961,535	Rp 1,906,261
10	Rp 2,440,171	Rp 24,401,706	Rp 2,118,068
11	Rp 2,440,171	Rp 26,841,877	Rp 2,329,875
12	Rp 2,440,171	Rp 29,282,047	Rp 2,541,682
13	Rp 2,440,171	Rp 31,722,218	Rp 2,753,489
14	Rp 2,440,171	Rp 34,162,388	Rp 2,965,295
15	Rp 2,440,171	Rp 36,602,559	Rp 3,117,120
16	Rp 2,440,171	Rp 39,042,730	Rp 3,388,909
17	Rp 2,440,171	Rp 41,482,900	Rp 3,600,716
18	Rp 2,440,171	Rp 43,923,071	Rp 3,812,523
19	Rp 2,440,171	Rp 46,363,241	Rp 4,024,392
20	Rp 2,440,171	Rp 48,803,412	Rp 4,236,136
21	Rp 2,440,171	Rp 51,243,583	Rp 4,447,943
22	Rp 2,440,171	Rp 53,683,753	Rp 4,659,750
23	Rp 2,440,171	Rp 56,123,924	Rp 4,871,557
24	Rp 2,440,171	Rp 58,564,094	Rp 5,083,363
25	Rp 2,440,171	Rp 61,004,265	Rp 5,295,170
26	Rp 2,440,171	Rp 63,444,436	Rp 5,506,977
27	Rp 2,440,171	Rp 65,884,606	Rp 5,718,784
28	Rp 2,440,171	Rp 68,324,777	Rp 5,930,591
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	94,676,897

15.6.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : M. Said
Nomor Pekerja : 001132-14501255
Masa Kerja : 29 Tahun
Jabatan : Nahkoda
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059315
Unsur Pesangon



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Upah Tetap	:	Rp	3,501,260		
Tunjangan Daerah	:	Rp	728,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp	5,268,750		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:			Rp	9,498,080

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp	203,073,080		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp	30,460,750		
Total Pesangon	:			Rp	233,534,042
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:			Rp	65,393,080
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:				<u>Rp 168,140,962</u>

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp	351,426		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp	319		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp	112,105,012		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp	8,300,000		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:			<u>Rp</u>	<u>103,805,012</u>
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:			<u>Rp</u>	<u>135,154,126</u>
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp	407,100,100

15.6.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : M. Said
Nomor Pekerja : 001132-14501255
Masa Kerja : 29 Tahun
Jabatan : Nahkoda
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059315

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 103,805,012

Iuran JHT / Tahun : Rp 3,579,483

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 3,579,483	Rp 3,579,483	Rp 310,699
2	Rp 3,579,483	Rp 7,158,341	Rp 423,614
3	Rp 3,579,483	Rp 10,738,450	Rp 932,097



4	Rp 3,579,483	Rp 14,317,933	Rp 1,242,797
5	Rp 3,579,483	Rp 17,897,416	Rp 1,553,496
6	Rp 3,579,483	Rp 21,476,899	Rp 1,864,195
7	Rp 3,579,483	Rp 25,056,382	Rp 2,174,894
8	Rp 3,579,483	Rp 28,635,865	Rp 2,485,593
9	Rp 3,579,483	Rp 32,215,349	Rp 2,796,292
10	Rp 3,579,483	Rp 35,794,832	Rp 3,796,292
11	Rp 3,579,483	Rp 39,374,315	Rp 3,417,691
12	Rp 3,579,483	Rp 42,953,798	Rp 3,728,390
13	Rp 3,579,483	Rp 46,533,281	Rp 4,039,089
14	Rp 3,579,483	Rp 50,112,764	Rp 4,349,788
15	Rp 3,579,483	Rp 53,692,248	Rp 4,660,487
16	Rp 3,579,483	Rp 57,271,731	Rp 4,971,186
17	Rp 3,579,483	Rp 60,851,214	Rp 5,281,885
18	Rp 3,579,483	Rp 64,430,697	Rp 5,592,585
19	Rp 3,579,483	Rp 68,010,180	Rp 5,903,284
20	Rp 3,579,483	Rp 71,589,663	Rp 6,213,983
21	Rp 3,579,483	Rp 75,169,147	Rp 6,524,682
22	Rp 3,579,483	Rp 78,748,630	Rp 6,835,381
23	Rp 3,579,483	Rp 82,328,113	Rp 7,146,080
24	Rp 3,579,483	Rp 85,907,596	Rp 7,456,779
25	Rp 3,579,483	Rp 89,487,079	Rp 7,767,478
26	Rp 3,579,483	Rp 93,066,563	Rp 8,078,178
27	Rp 3,579,483	Rp 96,646,046	Rp 8,388,877
28	Rp 3,579,483	Rp 100,225,529	Rp 8,699,576
29	Rp 3,579,483	Rp 103,805,012	Rp 9,010,275
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	135,154,126

15.7.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Machmud A R
Nomor Pekerja : 001120-14500944
Masa Kerja : 28 Tahun
Jabatan : Juru Mesin
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00073834

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 1,840,520		
Tunjangan Daerah	:	Rp 345,000		



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 2,069,000		
Total Upah/bln Yang Diterima	:		Rp 4,254,520	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 103,069,120		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 15,460,368		
Total Pesangon	:		Rp 118,529,488	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 64,183,560	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			<u>Rp 54,345,928</u>

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besar luran JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 157,417		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 308		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 48,484,510		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 14,600,000		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		<u>Rp 33,884,510</u>	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		<u>Rp 42,647,044</u>	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp 130,877,482

15.7.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Machmud A R
Nomor Pekerja : 001120-14500944
Masa Kerja : 28 Tahun
Jabatan : Juru Mesin
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00073834

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 33,884,510
luran JHT / Tahun : Rp 1,210,161

Tahun ke	luran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 1,210,161	Rp 1,210,161	Rp 105,042
2	Rp 1,210,161	Rp 2,420,322	Rp 210,084
3	Rp 1,210,161	Rp 3,630,483	Rp 315,126
4	Rp 1,210,161	Rp 4,840,644	Rp 420,168



5	Rp	1,210,161	Rp	6,050,805	Rp	525,210
6	Rp	1,210,161	Rp	7,260,966	Rp	630,252
7	Rp	1,210,161	Rp	8,471,127	Rp	735,294
8	Rp	1,210,161	Rp	9,681,289	Rp	840,336
9	Rp	1,210,161	Rp	10,891,450	Rp	945,378
10	Rp	1,210,161	Rp	12,101,611	Rp	1,050,420
11	Rp	1,210,161	Rp	13,311,772	Rp	1,155,462
12	Rp	1,210,161	Rp	14,521,933	Rp	1,260,504
13	Rp	1,210,161	Rp	15,732,094	Rp	1,365,546
14	Rp	1,210,161	Rp	16,942,255	Rp	1,470,588
15	Rp	1,210,161	Rp	18,152,416	Rp	1,575,630
16	Rp	1,210,161	Rp	19,362,577	Rp	1,680,672
17	Rp	1,210,161	Rp	20,572,738	Rp	1,785,714
18	Rp	1,210,161	Rp	21,782,899	Rp	1,890,756
19	Rp	1,210,161	Rp	22,993,060	Rp	1,995,798
20	Rp	1,210,161	Rp	24,230,221	Rp	2,100,840
21	Rp	1,210,161	Rp	25,413,382	Rp	2,205,882
22	Rp	1,210,161	Rp	26,623,544	Rp	2,310,924
23	Rp	1,210,161	Rp	27,833,705	Rp	2,415,966
24	Rp	1,210,161	Rp	29,043,866	Rp	2,521,008
25	Rp	1,210,161	Rp	30,254,027	Rp	2,626,050
26	Rp	1,210,161	Rp	31,464,188	Rp	2,731,091
27	Rp	1,210,161	Rp	32,674,349	Rp	2,836,133
28	Rp	1,210,161	Rp	33,884,510	Rp	2,941,175
Jumlah						
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar			Rp		42,647,175	

15.8.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : A. Lontong Pusung
Nomor Pekerja : 001156-14501594
Masa Kerja : 29 Tahun
Jabatan : mualim I
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059547

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp	3,186,200		
Tunjangan Daerah	:	Rp	597,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp	4,476,250		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:			Rp	8,259,450



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 184,799,600		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 27,719,250		
Total Pesangon	:		Rp 212,519,540	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 80,908,963	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp 131.610.577

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besaran JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 305,600		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 319		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 97,486,288		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 10,175,035		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 87,311,253	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp 113,679,252	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp 332,610,082

15.8.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : A. Lontong Pusung
 Nomor Pekerja : 001156-14501594
 Masa Kerja : 29 Tahun
 Jabatan : mualim I
 Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059547

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 87,311,253

Iuran JHT / Tahun : Rp 3,010,733

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 3,010,733	Rp 3,010,733	Rp 261,332
2	Rp 3,010,733	Rp 6,021,466	Rp 522,663
3	Rp 3,010,733	Rp 9,032,199	Rp 783,995
4	Rp 3,010,733	Rp 12,042,931	Rp 1,045,326
5	Rp 3,010,733	Rp 15,053,664	Rp 1,306,658
6	Rp 3,010,733	Rp 18,064,397	Rp 1,567,990
7	Rp 3,010,733	Rp 21,075,130	Rp 1,829,321
8	Rp 3,010,733	Rp 24,085,863	Rp 2,090,653
9	Rp 3,010,733	Rp 27,096,596	Rp 2,351,985



10	Rp 3,010,733	Rp 30,107,329	Rp 2,613,316
11	Rp 3,010,733	Rp 33,118,062	Rp 2,874,648
12	Rp 3,010,733	Rp 36,128,794	Rp 3,135,979
13	Rp 3,010,733	Rp 39,139,527	Rp 3,397,311
14	Rp 3,010,733	Rp 42,150,260	Rp 3,658,643
15	Rp 3,010,733	Rp 45,160,993	Rp 3,919,947
16	Rp 3,010,733	Rp 48,171,726	Rp 4,181,306
17	Rp 3,010,733	Rp 51,182,459	Rp 4,442,637
18	Rp 3,010,733	Rp 54,193,192	Rp 4,703,969
19	Rp 3,010,733	Rp 57,203,925	Rp 4,965,301
20	Rp 3,010,733	Rp 60,214,657	Rp 5,226,632
21	Rp 3,010,733	Rp 63,225,390	Rp 5,487,964
22	Rp 3,010,733	Rp 66,236,123	Rp 5,749,295
23	Rp 3,010,733	Rp 69,246,856	Rp 6,010,627
24	Rp 3,010,733	Rp 72,257,589	Rp 6,271,959
25	Rp 3,010,733	Rp 75,268,322	Rp 6,533,290
26	Rp 3,010,733	Rp 78,279,055	Rp 6,794,622
27	Rp 3,010,733	Rp 81,289,788	Rp 7,055,954
28	Rp 3,010,733	Rp 84,300,520	Rp 7,317,285
29		Rp 87,311,253	Rp 7,578,617
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	113,679,252

15.9.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Djuakit
Nomor Pekerja : 002110-13040118
Masa Kerja : 27 Tahun
Jabatan : Juru Mudi
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00060289

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 1,778,480	
Tunjangan Daerah	:	Rp 345,000	
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 2,586,250	
Total Upah/bln Yang Ditrима	:	Rp 4,709,730	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 96,037,920	
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 14,405,688	



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Total Pesangon	:		Rp 110,443,608	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 63,450,720	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp 46,992,888

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besar luran JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 174,260		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 297		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 51,755,223		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 7,200,800		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 44,554,423	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp 54,142,535	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp 145,689,846

15.9.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Djuakit
Nomor Pekerja : 002110-13040118
Masa Kerja : 27 Tahun
Jabatan : Juru Mudi
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00060289

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 44,554,423
luran JHT / Tahun : Rp 1,650,164

Tahun ke	luran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 1,650,164	Rp 1,650,164	Rp 143,234
2	Rp 1,650,164	Rp 3,300,328	Rp 286,468
3	Rp 1,650,164	Rp 4,950,491	Rp 429,703
4	Rp 1,650,164	Rp 6,600,655	Rp 572,937
5	Rp 1,650,164	Rp 8,250,819	Rp 716,171
6	Rp 1,650,164	Rp 9,900,983	Rp 859,405
7	Rp 1,650,164	Rp 11,551,147	Rp 1,002,640
8	Rp 1,650,164	Rp 13,201,311	Rp 1,145,874
9	Rp 1,650,164	Rp 14,851,474	Rp 1,289,108
10	Rp 1,650,164	Rp 16,501,638	Rp 1,432,342
11	Rp 1,650,164	Rp 18,151,802	Rp 1,575,576



12	Rp 1,650,164	Rp 19,801,966	Rp 1,718,811
13	Rp 1,650,164	Rp 21,452,130	Rp 1,862,045
14	Rp 1,650,164	Rp 23,102,293	Rp 2,005,279
15	Rp 1,650,164	Rp 24,752,457	Rp 2,148,513
16	Rp 1,650,164	Rp 26,402,621	Rp 2,291,748
17	Rp 1,650,164	Rp 28,052,785	Rp 2,434,982
18	Rp 1,650,164	Rp 29,702,949	Rp 2,578,216
19	Rp 1,650,164	Rp 31,353,112	Rp 2,721,450
20	Rp 1,650,164	Rp 33,003,276	Rp 2,864,684
21	Rp 1,650,164	Rp 34,653,440	Rp 3,007,919
22	Rp 1,650,164	Rp 36,303,604	Rp 3,151,153
23	Rp 1,650,164	Rp 37,953,768	Rp 3,294,387
24	Rp 1,650,164	Rp 39,603,932	Rp 3,437,621
25	Rp 1,650,164	Rp 41,254,095	Rp 3,580,855
26	Rp 1,650,164	Rp 42,904,259	Rp 3,724,090
27	Rp 1,650,164	Rp 44,554,423	Rp 3,867,324
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	54,142,535

15.10.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Syamsuar
Nomor Pekerja : 001483-14501470
Masa Kerja : 28 Tahun
Jabatan : Juru Mudi
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00089338

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 1,778,480		
Tunjangan Daerah	:	Rp 345,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 2,586,250		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:		Rp 4,709,730	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 99,594,880		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 14,939,232		
Total Pesangon	:		Rp 114,534,112	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 63,145,927	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp 51,388,185



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 174,260		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 308		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 53,672,038		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 12,400,000		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 41,272,083	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp 51,945,044	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT		:		Rp 144,605,312

15.10.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Syamsuar
Nomor Pekerja : 001483-14501470
Masa Kerja : 28 Tahun
Jabatan : Juru Mudi
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00089338

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 41,272,083

Iuran JHT / Tahun : Rp 1,474,003

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 1,474,003	Rp 1,474,003	Rp 127,943
2	Rp 1,474,003	Rp 2,948,006	Rp 255,887
3	Rp 1,474,003	Rp 4,422,009	Rp 383,830
4	Rp 1,474,003	Rp 5,896,012	Rp 511,774
5	Rp 1,474,003	Rp 7,370,015	Rp 639,717
6	Rp 1,474,003	Rp 8,844,018	Rp 767,661
7	Rp 1,474,003	Rp 10,318,021	Rp 895,604
8	Rp 1,474,003	Rp 11,792,024	Rp 1,023,548
9	Rp 1,474,003	Rp 13,266,027	Rp 1,151,491
10	Rp 1,474,003	Rp 14,740,030	Rp 1,279,435
11	Rp 1,474,003	Rp 16,214,033	Rp 1,407,378
12	Rp 1,474,003	Rp 17,688,036	Rp 1,535,321
13	Rp 1,474,003	Rp 19,162,039	Rp 1,663,265
14	Rp 1,474,003	Rp 20,636,042	Rp 1,791,208
15	Rp 1,474,003	Rp 22,110,045	Rp 1,919,152
16	Rp 1,474,003	Rp 23,584,047	Rp 2,047,095



17	Rp 1,474,003	Rp 25,058,050	Rp 2,175,208
18	Rp 1,474,003	Rp 26,532,053	Rp 2,302,982
19	Rp 1,474,003	Rp 28,006,056	Rp 2,430,926
20	Rp 1,474,003	Rp 29,480,059	Rp 2,558,869
21	Rp 1,474,003	Rp 30,954,062	Rp 2,686,813
22	Rp 1,474,003	Rp 32,428,065	Rp 2,814,756
23	Rp 1,474,003	Rp 33,902,068	Rp 2,942,700
24	Rp 1,474,003	Rp 35,376,071	Rp 3,070,643
25	Rp 1,474,003	Rp 36,850,074	Rp 3,198,586
26	Rp 1,474,003	Rp 38,324,077	Rp 3,326,530
27	Rp 1,474,003	Rp 39,798,080	Rp 3,454,473
28	Rp 1,474,003	Rp 41,272,083	Rp 3,582,417
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	51,945,044

15.11.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : R Yusup Komarudin
Nomor Pekerja : 001466-14500920
Masa Kerja : 26 Tahun
Jabatan : Masinis II
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00089163

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 2,449,280		
Tunjangan Daerah	:	Rp 456,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 3,441,250		
Total Upah/bln Yang Diterima	:		Rp 6,349,530	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 127,594,880		
Penggantian Uang Berobat/Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 19,104,384		
Total Pesangon	:		Rp 146,699,264	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 60,372,770	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp 86,094,174

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 234,933		
Frekuensi pembayaran JHT selama	:			



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 286		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 67,190,726		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 9,200,000		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		<u>Rp 57,990,726</u>	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		<u>Rp 67,953,533</u>	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT			:	Rp 212,038,434

15.11.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : R Yusup Komarudin
Nomor Pekerja : 001466-14500920
Masa Kerja : 26 Tahun
Jabatan : Masinis II
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00089163

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 57,990,726

Iuran JHT / Tahun : Rp 2,230,413

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 2,230,413	Rp 2,230,413	Rp 193,600
2	Rp 2,230,413	Rp 4,460,825	Rp 387,200
3	Rp 2,230,413	Rp 6,691,238	Rp 580,799
4	Rp 2,230,413	Rp 8,921,650	Rp 774,399
5	Rp 2,230,413	Rp 11,152,063	Rp 967,999
6	Rp 2,230,413	Rp 13,382,475	Rp 1,161,599
7	Rp 2,230,413	Rp 15,612,888	Rp 1,355,199
8	Rp 2,230,413	Rp 17,843,300	Rp 1,548,798
9	Rp 2,230,413	Rp 20,073,713	Rp 1,742,398
10	Rp 2,230,413	Rp 22,304,126	Rp 1,935,998
11	Rp 2,230,413	Rp 24,534,538	Rp 2,129,598
12	Rp 2,230,413	Rp 26,764,951	Rp 2,323,198
13	Rp 2,230,413	Rp 28,995,363	Rp 2,516,798
14	Rp 2,230,413	Rp 31,225,776	Rp 2,710,397
15	Rp 2,230,413	Rp 33,456,188	Rp 2,903,997
16	Rp 2,230,413	Rp 35,686,601	Rp 3,097,597
17	Rp 2,230,413	Rp 37,917,013	Rp 3,291,197
18	Rp 2,230,413	Rp 40,147,426	Rp 3,484,797
19	Rp 2,230,413	Rp 42,377,839	Rp 3,678,396



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

20	Rp 2,230,413	Rp 44,608,251	Rp 3,871,996
21	Rp 2,230,413	Rp 46,838,664	Rp 4,065,596
22	Rp 2,230,413	Rp 49,850,074	Rp 4,259,196
23	Rp 2,230,413	Rp 51,299,489	Rp 4,452,796
24	Rp 2,230,413	Rp 53,529,901	Rp 4,452,796
25	Rp 2,230,413	Rp 55,760,314	Rp 4,646,395
26	Rp 2,230,413	Rp 57,990,726	Rp 4,839,995
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	67,953,533

15.12.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : M. Yasin
Nomor Pekerja : 001168-10010538
Masa Kerja : 28 Tahun
Jabatan : Nahkoda
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00073856

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 3,619,280		
Tunjangan Daerah	:	Rp 728,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 5,268,750		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:		Rp 9,616,030	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 202,679,680		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 30,401,952		
Total Pesangon	:		Rp 233,081,632	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 74,005,860	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp 156,075,772

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 355,793		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 308		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 109,584,278		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 18,000,000		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 91,584,278	



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp 115,267,972
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:		Rp 365,928,022

15.12.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : M. Yasin
Nomor Pekerja : 001168-10010538
Masa Kerja : 28 Tahun
Jabatan : Nahkoda
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00073856

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 91,584,278

Iuran JHT / Tahun : Rp 3,270,867

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 3,270,867	Rp 3,270,867	Rp 283,911
2	Rp 3,270,867	Rp 6,541,734	Rp 567,823
3	Rp 3,270,867	Rp 9,812,601	Rp 851,734
4	Rp 3,270,867	Rp 13,083,468	Rp 1,135,645
5	Rp 3,270,867	Rp 16,354,335	Rp 1,419,556
6	Rp 3,270,867	Rp 19,625,202	Rp 1,703,468
7	Rp 3,270,867	Rp 22,896,069	Rp 1,987,379
8	Rp 3,270,867	Rp 26,166,937	Rp 2,271,290
9	Rp 3,270,867	Rp 29,437,804	Rp 2,555,201
10	Rp 3,270,867	Rp 32,708,671	Rp 2,839,113
11	Rp 3,270,867	Rp 35,979,538	Rp 3,123,024
12	Rp 3,270,867	Rp 39,250,405	Rp 3,406,935
13	Rp 3,270,867	Rp 42,521,272	Rp 3,690,846
14	Rp 3,270,867	Rp 45,792,149	Rp 3,974,758
15	Rp 3,270,867	Rp 49,063,006	Rp 4,258,669
16	Rp 3,270,867	Rp 52,333,873	Rp 4,542,580
17	Rp 3,270,867	Rp 55,604,740	Rp 4,826,491
18	Rp 3,270,867	Rp 58,878,607	Rp 5,110,403
19	Rp 3,270,867	Rp 62,146,474	Rp 5,394,314
20	Rp 3,270,867	Rp 65,417,341	Rp 5,678,225
21	Rp 3,270,867	Rp 68,688,208	Rp 5,962,136
22	Rp 3,270,867	Rp 71,959,075	Rp 6,246,048
23	Rp 3,270,867	Rp 75,229,943	Rp 6,529,959
24	Rp 3,270,867	Rp 78,500,810	Rp 6,813,870



25	Rp 3,270,867	Rp 81,771,677	Rp 7,097,782
26	Rp 3,270,867	Rp 85,042,544	Rp 7,381,693
27	Rp 3,270,867	Rp 88,313,411	Rp 7,665,604
28	Rp 3,270,867	Rp 91,584,278	Rp 7,949,515
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp 115,267,972	

15.13.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Selamat Marjani
Nomor Pekerja : 001242-10160
Masa Kerja : 28 Tahun
Jabatan : Jurumudi
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00071880

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 1,902,560	
Tunjangan Daerah	:	Rp 345,000	
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 2,586,250	
Total Upah/bln Yang Ditrима	:	Rp 4,833,810	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 106,543,360	
Penggantian Uang Berobat/Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 15,981,504	
Total Pesangon	:	Rp 122,524,864	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:	Rp 78,377,380	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:		Rp 44,147,484

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 178,851	
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 308	
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 55,086,099	
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 9,100,000	
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:	Rp 45,986,099	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:	Rp 57,878,104	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:		Rp 148,011,687



15.13.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Selamat Marjani
Nomor Pekerja : 001242-10160
Masa Kerja : 28 Tahun
Jabatan : Jurumudi
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00071880

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 45,986,099

Iuran JHT / Tahun : Rp 1,642,361

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 1,642,361	Rp 1,642,361	Rp 142,557
2	Rp 1,642,361	Rp 3,284,721	Rp 285,114
3	Rp 1,642,361	Rp 4,927,082	Rp 427,671
4	Rp 1,642,361	Rp 6,569,443	Rp 570,228
5	Rp 1,642,361	Rp 8,211,803	Rp 712,785
6	Rp 1,642,361	Rp 9,854,164	Rp 855,341
7	Rp 1,642,361	Rp 11,496,525	Rp 997,898
8	Rp 1,642,361	Rp 13,138,885	Rp 1,140,455
9	Rp 1,642,361	Rp 14,781,246	Rp 1,283,012
10	Rp 1,642,361	Rp 16,423,607	Rp 1,425,569
11	Rp 1,642,361	Rp 18,065,967	Rp 1,568,126
12	Rp 1,642,361	Rp 19,708,328	Rp 1,710,683
13	Rp 1,642,361	Rp 21,350,689	Rp 1,853,240
14	Rp 1,642,361	Rp 22,993,049	Rp 1,995,796
15	Rp 1,642,361	Rp 24,635,410	Rp 2,138,354
16	Rp 1,642,361	Rp 26,277,771	Rp 2,280,910
17	Rp 1,642,361	Rp 27,920,131	Rp 2,423,467
18	Rp 1,642,361	Rp 29,562,492	Rp 2,566,024
19	Rp 1,642,361	Rp 31,204,853	Rp 2,708,581
20	Rp 1,642,361	Rp 32,847,213	Rp 2,851,138
21	Rp 1,642,361	Rp 34,489,574	Rp 2,993,695
22	Rp 1,642,361	Rp 36,131,935	Rp 3,136,252
23	Rp 1,642,361	Rp 37,774,295	Rp 3,278,809
24	Rp 1,642,361	Rp 39,416,656	Rp 3,421,366
25	Rp 1,642,361	Rp 41,059,017	Rp 3,563,923
26	Rp 1,642,361	Rp 42,701,377	Rp 3,706,480
27	Rp 1,642,361	Rp 44,343,738	Rp 3,849,036



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

28	Rp 1,642,361	Rp 45,986,099	Rp 3,991,593
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	57,878,104

15.14.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Ramlan
Nomor Pekerja : 001080-13040170
Masa Kerja : 24 Tahun
Jabatan : Juru Minyak
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00070820

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 1,778,480		
Tunjangan Daerah	:	Rp 345,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 2,178,960		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:		Rp 4,320,440	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 85,543,360		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 12,805,056		
Total Pesangon	:		Rp 98,172,096	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 53,345,721	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp 44,826,375

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besar Iuran JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 159,190		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 264		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 10,500,000		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 10,500,000		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 31,562,234	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp 34,205,964	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp 110,558,573

15.14.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Ramlan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Nomor Pekerja : 001080-13040170
Masa Kerja : 24 Tahun
Jabatan : Juru Minyak
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00070820

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 31,526,234

Iuran JHT / Tahun : Rp 1,313,593

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 1,313,593	Rp 1,313,593	Rp 114,020
2	Rp 1,313,593	Rp 2,627,186	Rp 228,040
3	Rp 1,313,593	Rp 3,940,779	Rp 342,060
4	Rp 1,313,593	Rp 5,254,372	Rp 456,080
5	Rp 1,313,593	Rp 6,567,965	Rp 570,099
6	Rp 1,313,593	Rp 7,881,558	Rp 684,119
7	Rp 1,313,593	Rp 9,195,152	Rp 798,136
8	Rp 1,313,593	Rp 10,508,745	Rp 912,156
9	Rp 1,313,593	Rp 11,822,338	Rp 1,026,179
10	Rp 1,313,593	Rp 13,135,931	Rp 1,140,199
11	Rp 1,313,593	Rp 14,449,524	Rp 1,254,219
12	Rp 1,313,593	Rp 15,763,117	Rp 1,368,239
13	Rp 1,313,593	Rp 17,076,710	Rp 1,482,258
14	Rp 1,313,593	Rp 18,390,303	Rp 1,596,278
15	Rp 1,313,593	Rp 19,703,896	Rp 1,710,298
16	Rp 1,313,593	Rp 21,017,486	Rp 1,824,318
17	Rp 1,313,593	Rp 22,331,082	Rp 1,938,338
18	Rp 1,313,593	Rp 23,644,657	Rp 2,052,358
19	Rp 1,313,593	Rp 24,958,269	Rp 2,166,378
20	Rp 1,313,593	Rp 26,271,862	Rp 2,280,398
21	Rp 1,313,593	Rp 27,585,455	Rp 2,394,417
22	Rp 1,313,593	Rp 28,899,048	Rp 2,508,437
23	Rp 1,313,593	Rp 30,212,641	Rp 2,622,457
24	Rp 1,313,593	Rp 31,526,234	Rp 2,736,477
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	34,205,964

15.15.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Ramlin Iman
Nomor Pekerja : 001100-14501595

Halaman 33 dari 107 Put. Nomor 921 K/Pdt.Sus-PHI/2016



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Masa Kerja : 29 Tahun
Jabatan : Juragan PL
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00058994

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp	2,449,280		
Tunjangan Daerah	:	Rp	456,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp	2,681,000		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:			Rp	5,589,280

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp	142,543,360		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp	21,308,736		
Total Pesangon	:			Rp	163,366,976
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:			Rp	70,898,236
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:				Rp 92,468,740

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp	206,803		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp	319		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp	65,970,272		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp	15,000,000		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:			Rp	50,970,272
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:			Rp	66,363,294
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp	209,802,306

15.15.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Ramlin Iman
Nomor Pekerja : 001100-14501595
Masa Kerja : 29 Tahun
Jabatan : Juragan PL
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00058994

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 50,970,272
Iuran JHT / Tahun : Rp 1,757,596



Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 1,757,596	Rp 1,757,596	Rp 151,559
2	Rp 1,757,596	Rp 3,515,191	Rp 305,119
3	Rp 1,757,596	Rp 5,272,787	Rp 457,678
4	Rp 1,757,596	Rp 7,030,382	Rp 610,237
5	Rp 1,757,596	Rp 8,787,978	Rp 762,796
6	Rp 1,757,596	Rp 10,545,573	Rp 915,356
7	Rp 1,757,596	Rp 12,303,169	Rp 1,067,915
8	Rp 1,757,596	Rp 14,060,765	Rp 1,220,474
9	Rp 1,757,596	Rp 15,818,360	Rp 1,373,034
10	Rp 1,757,596	Rp 17,575,956	Rp 1,525,593
11	Rp 1,757,596	Rp 19,333,551	Rp 1,678,152
12	Rp 1,757,596	Rp 21,091,147	Rp 1,830,712
13	Rp 1,757,596	Rp 22,848,743	Rp 1,983,271
14	Rp 1,757,596	Rp 24,606,338	Rp 2,135,830
15	Rp 1,757,596	Rp 26,363,934	Rp 2,288,389
16	Rp 1,757,596	Rp 28,121,529	Rp 2,440,508
17	Rp 1,757,596	Rp 29,879,125	Rp 2,593,338
18	Rp 1,757,596	Rp 31,636,720	Rp 2,746,067
19	Rp 1,757,596	Rp 33,394,316	Rp 2,898,627
20	Rp 1,757,596	Rp 35,151,912	Rp 3,051,186
21	Rp 1,757,596	Rp 36,909,507	Rp 3,203,745
22	Rp 1,757,596	Rp 38,667,103	Rp 3,356,305
23	Rp 1,757,596	Rp 40,424,698	Rp 3,508,864
24	Rp 1,757,596	Rp 42,182,294	Rp 3,661,423
25	Rp 1,757,596	Rp 43,939,890	Rp 3,813,982
26	Rp 1,757,596	Rp 45,697,485	Rp 3,966,542
27	Rp 1,757,596	Rp 47,455,081	Rp 4,119,101
28	Rp 1,757,596	Rp 49,212,676	Rp 4,271,660
29	Rp 1,757,596	Rp 50,970,272	Rp 4,424,220
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	66,363,294

15.16.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Sahibe Ismail
Nomor Pekerja : 13040091
Masa Kerja : 24 Tahun
Jabatan : Nahkoda
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059976

Halaman 35 dari 107 Put. Nomor 921 K/Pdt.Sus-PHI/2016



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp	3,329,963		
Tunjangan Daerah	:	Rp	1,153,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp	3,793,000		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:			Rp	8,275,963

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp	159,838,224		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp	23,975,734		
Total Pesangon	:			Rp	183,813,958
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:			Rp	56,803,240
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:				<u>Rp 127,010,718</u>

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besar iuran JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp	306,211		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp	264		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp	80,839,607		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp	8,498,850		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:			Rp	<u>72,340,757</u>
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:			Rp	<u>78,489,721</u>
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:				Rp 277,841,195

15.15.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Sahibe Ismail
Nomor Pekerja : 13040091
Masa Kerja : 24 Tahun
Jabatan : Nahkoda
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059976

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 72,340,757

Iuran JHT / Tahun : Rp 3,014,198

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 3,014,198	Rp 3,014,198	Rp 216,632
2	Rp 3,014,198	Rp 6,028,396	Rp 523,265



3	Rp 3,014,198	Rp 9,042,595	Rp 784,897
4	Rp 3,014,198	Rp 12,056,793	Rp 1,046,530
5	Rp 3,014,198	Rp 15,070,991	Rp 1,308,162
6	Rp 3,014,198	Rp 18,085,189	Rp 1,569,794
7	Rp 3,014,198	Rp 21,099,387	Rp 1,831,427
8	Rp 3,014,198	Rp 24,113,586	Rp 2,093,059
9	Rp 3,014,198	Rp 27,127,784	Rp 2,354,692
10	Rp 3,014,198	Rp 30,141,982	Rp 2,616,324
11	Rp 3,014,198	Rp 33,156,180	Rp 2,877,956
12	Rp 3,014,198	Rp 36,170,378	Rp 3,139,589
13	Rp 3,014,198	Rp 39,184,576	Rp 3,401,221
14	Rp 3,014,198	Rp 42,198,775	Rp 3,662,854
15	Rp 3,014,198	Rp 45,212,973	Rp 3,924,486
16	Rp 3,014,198	Rp 48,227,171	Rp 4,186,118
17	Rp 3,014,198	Rp 51,241,369	Rp 4,447,751
18	Rp 3,014,198	Rp 54,255,567	Rp 4,709,383
19	Rp 3,014,198	Rp 57,269,766	Rp 4,971,016
20	Rp 3,014,198	Rp 60,283,964	Rp 5,232,648
21	Rp 3,014,198	Rp 63,298,162	Rp 5,494,280
22	Rp 3,014,198	Rp 66,321,360	Rp 5,755,913
23	Rp 3,014,198	Rp 69,326,558	Rp 6,017,545
24	Rp 3,014,198	Rp 72,340,757	Rp 6,279,178
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	78,489,721

15.17.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Saryanto
Nomor Pekerja : 001532-10010159
Masa Kerja : 29 Tahun
Jabatan : Masinis II
Nomor Kartu Jamsostek : 99S00180663

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 2,449,280		
Tunjangan Daerah	:	Rp 459,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 3,441,250		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:		Rp 6,349,530	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 142,058,240		
Penggantian Uang Berobat/	:			



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 21,308,736		
Total Pesangon	:		Rp 163,366,976	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 65,008,979	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp 98,357,997

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besar iuran JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 234,933		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 319		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 74,943,503		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 3,356,877		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 71,586,626	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp 65,008,979	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp 263,150,409

15.17.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Saryanto
 Nomor Pekerja : 001532-10010159
 Masa Kerja : 29 Tahun
 Jabatan : Masinis II
 Nomor Kartu Jamsostek : 99S00180663

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 71,586,626

Iuran JHT / Tahun : Rp 2,468,504

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 2,468,504	Rp 2,468,504	Rp 214,266
2	Rp 2,468,504	Rp 4,937,009	Rp 428,532
3	Rp 2,468,504	Rp 7,405,513	Rp 642,799
4	Rp 2,468,504	Rp 9,874,017	Rp 857,065
5	Rp 2,468,504	Rp 12,342,522	Rp 1,071,331
6	Rp 2,468,504	Rp 14,811,026	Rp 1,285,597
7	Rp 2,468,504	Rp 17,279,530	Rp 1,499,863
8	Rp 2,468,504	Rp 19,748,035	Rp 1,714,129
9	Rp 2,468,504	Rp 22,216,539	Rp 1,928,396
10	Rp 2,468,504	Rp 24,685,043	Rp 2,142,662



11	Rp 2,468,504	Rp 27,153,548	Rp 2,356,928
12	Rp 2,468,504	Rp 29,622,052	Rp 2,571,194
13	Rp 2,468,504	Rp 32,090,556	Rp 2,785,460
14	Rp 2,468,504	Rp 34,559,061	Rp 2,999,726
15	Rp 2,468,504	Rp 37,027,565	Rp 3,213,993
16	Rp 2,468,504	Rp 39,496,069	Rp 3,428,259
17	Rp 2,468,504	Rp 41,964,574	Rp 3,642,525
18	Rp 2,468,504	Rp 44,433,078	Rp 3,856,791
19	Rp 2,468,504	Rp 46,901,582	Rp 4,071,057
20	Rp 2,468,504	Rp 49,370,087	Rp 4,285,324
21	Rp 2,468,504	Rp 51,838,591	Rp 4,499,590
22	Rp 2,468,504	Rp 54,307,095	Rp 4,713,856
23	Rp 2,468,504	Rp 56,775,600	Rp 4,928,122
24	Rp 2,468,504	Rp 59,244,104	Rp 5,142,388
25	Rp 2,468,504	Rp 61,712,608	Rp 5,356,654
26	Rp 2,468,504	Rp 64,181,113	Rp 5,570,921
27	Rp 2,468,504	Rp 66,649,617	Rp 5,785,187
28	Rp 2,468,504	Rp 69,118,121	Rp 5,999,453
29	Rp 2,468,504	Rp 71,586,626	Rp 6,213,719
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	93,205,787

15.18.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Suparin
Nomor Pekerja : 001081-13040287
Masa Kerja : 26 Tahun
Jabatan : Mualim II
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00058804

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 2,449,280	
Tunjangan Daerah	:	Rp 459,000	
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 3,441,250	
Total Upah/bln Yang Ditrима	:	Rp 6,349,530	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 127,362,560	
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 19,104,384	
Total Pesangon	:	Rp 146,466,944	



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 70,078,380	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			<u>Rp 76,388,564</u>

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3,7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 234,933		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 286		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 67,190,726		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 9,200,000		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		<u>Rp 57,990,726</u>	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		<u>Rp 67.953.533</u>	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp 202,332,824

15.18.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Suparin
Nomor Pekerja : 001081-13040287
Masa Kerja : 26 Tahun
Jabatan : Mualim II
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00058804

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 57,990,726

Iuran JHT / Tahun : Rp 2,230,413

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 2,230,413	Rp 2,230,413	Rp 193,600
2	Rp 2,230,413	Rp 4,460,825	Rp 387,200
3	Rp 2,230,413	Rp 6,691,238	Rp 580,799
4	Rp 2,230,413	Rp 8,921,650	Rp 774,399
5	Rp 2,230,413	Rp 11,152,063	Rp 967,999
6	Rp 2,230,413	Rp 13,382,475	Rp 1,161,599
7	Rp 2,230,413	Rp 15,612,888	Rp 1,355,199
8	Rp 2,230,413	Rp 17,843,300	Rp 1,548,798
9	Rp 2,230,413	Rp 20,073,713	Rp 1,742,398
10	Rp 2,230,413	Rp 22,304,126	Rp 1,935,998
11	Rp 2,230,413	Rp 24,534,538	Rp 2,129,598
12	Rp 2,230,413	Rp 26,764,951	Rp 2,323,198



13	Rp 2,230,413	Rp 28,995,363	Rp 2,516,798
14	Rp 2,230,413	Rp 31,225,776	Rp 2,710,397
15	Rp 2,230,413	Rp 33,456,188	Rp 2,903,997
16	Rp 2,230,413	Rp 35,686,601	Rp 3,097,597
17	Rp 2,230,413	Rp 37,917,013	Rp 3,291,197
18	Rp 2,230,413	Rp 40,147,426	Rp 3,484,797
19	Rp 2,230,413	Rp 42,377,839	Rp 3,678,396
20	Rp 2,230,413	Rp 44,608,251	Rp 3,871,996
21	Rp 2,230,413	Rp 46,838,664	Rp 4,065,596
22	Rp 2,230,413	Rp 49,069,076	Rp 4,259,196
23	Rp 2,230,413	Rp 51,299,489	Rp 4,452,796
24	Rp 2,230,413	Rp 53,529,901	Rp 4,646,395
25	Rp 2,230,413	Rp 55,760,314	Rp 4,839,995
26	Rp 2,230,413	Rp 57,990,726	Rp 5,033,595
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	67,953,533

15.19.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Alan Masrani
Nomor Pekerja : 001143-13040254
Masa Kerja : 25 Tahun
Jabatan : Mualim II
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059422

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 2,366,720		
Tunjangan Daerah	:	Rp 456,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 3,441,250		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:		Rp 6,266,970	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 118,336,000		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 17,750,400		
Total Pesangon	:		Rp 136,086,400	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 56,034,800	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp 80,051,600

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln				
-----------------------------	--	--	--	--



adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 231,878		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 275		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 63,766,420		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 8,498,850		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 55,267,570	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp 62,363,926	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT		:		Rp 197,683,095

15.19.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Alan Masrani
Nomor Pekerja : 001143-13040254
Masa Kerja : 25 Tahun
Jabatan : Mualim II
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059422

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 55,267,570

Iuran JHT / Tahun : Rp 2,210,703

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 2,210,703	Rp 2,210,703	Rp 191,880
2	Rp 2,210,703	Rp 4,421,406	Rp 383,77
3	Rp 2,210,703	Rp 6,632,102	Rp 575,66
4	Rp 2,210,703	Rp 8,842,811	Rp 767,55
5	Rp 2,210,703	Rp 11,053,514	Rp 959,44
6	Rp 2,210,703	Rp 13,264,217	Rp 1,151,33
7	Rp 2,210,703	Rp 15,474,920	Rp 1,343,22
8	Rp 2,210,703	Rp 17,685,622	Rp 1,535,11
9	Rp 2,210,703	Rp 19,896,325	Rp 1,727,00
10	Rp 2,210,703	Rp 22,107,028	Rp 1,918,89
11	Rp 2,210,703	Rp 24,317,731	Rp 2,110,77
12	Rp 2,210,703	Rp 26,528,433	Rp 2,302,66
13	Rp 2,210,703	Rp 28,739,136	Rp 2,494,55
14	Rp 2,210,703	Rp 30,949,839	Rp 2,686,44
15	Rp 2,210,703	Rp 33,160,542	Rp 2,878,33
16	Rp 2,210,703	Rp 35,371,245	Rp 3,070,22
17	Rp 2,210,703	Rp 37,581,943	Rp 3,262,11



18	Rp 2,210,703	Rp 39,792,650	Rp 3,454,00
19	Rp 2,210,703	Rp 42,003,353	Rp 3,645,00
20	Rp 2,210,703	Rp 44,214,056	Rp 3,837,78
21	Rp 2,210,703	Rp 46,424,759	Rp 4,029,66
22	Rp 2,210,703	Rp 48,635,461	Rp 4,221,55
23	Rp 2,210,703	Rp 50,792,650	Rp 4,413,44
24	Rp 2,210,703	Rp 53,056,867	Rp 4,605,33
25	Rp 2,210,703	Rp 55,267,570	Rp 4,797,22
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	62,363,920

15.20.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : M. Nasir
Nomor Pekerja : 001158-13040036
Masa Kerja : 24 Tahun
Jabatan : Juru Mudi
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00073845
Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 1,355,273		
Tunjangan Daerah	:	Rp 440,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 2,586,250		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:		Rp 4,381,523	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 65,053,104		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 9,757,966		
Total Pesangon	:		Rp 74,811,070	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 65,626,096	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp 9,184,974

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 162,116		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 264		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 42,798,717		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 8,498,850		



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 34,299,867	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp 37,215,355	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT		:	Rp 80,700,196	

15.20.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : M. Nasir
Nomor Pekerja : 001158-13040036
Masa Kerja : 24 Tahun
Jabatan : Juru Mudi
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00073845

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 34,299,867

Iuran JHT / Tahun : Rp 1,429,161

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 1,429,161	Rp 1,429,161	Rp 124,051
2	Rp 1,429,161	Rp 2,858,322	Rp 248,102
3	Rp 1,429,161	Rp 4,287,483	Rp 372,154
4	Rp 1,429,161	Rp 5,716,644	Rp 496,205
5	Rp 1,429,161	Rp 7,145,806	Rp 602,256
6	Rp 1,429,161	Rp 8,574,967	Rp 744,307
7	Rp 1,429,161	Rp 10,004,128	Rp 868,358
8	Rp 1,429,161	Rp 11,433,289	Rp 992,409
9	Rp 1,429,161	Rp 12,862,450	Rp 1,116,461
10	Rp 1,429,161	Rp 14,291,611	Rp 1,240,512
11	Rp 1,429,161	Rp 15,720,772	Rp 1,364,563
12	Rp 1,429,161	Rp 17,149,933	Rp 1,488,614
13	Rp 1,429,161	Rp 18,579,094	Rp 1,612,665
14	Rp 1,429,161	Rp 20,008,256	Rp 1,736,717
15	Rp 1,429,161	Rp 21,437,417	Rp 1,860,768
16	Rp 1,429,161	Rp 22,866,578	Rp 1,984,819
17	Rp 1,429,161	Rp 24,295,739	Rp 2,108,870
18	Rp 1,429,161	Rp 25,724,900	Rp 2,232,921
19	Rp 1,429,161	Rp 27,154,061	Rp 2,356,973
20	Rp 1,429,161	Rp 28,583,222	Rp 2,481,024
21	Rp 1,429,161	Rp 30,012,383	Rp 2,605,075
22	Rp 1,429,161	Rp 31,441,544	Rp 2,729,126
23	Rp 1,429,161	Rp 32,870,706	Rp 2,853,177



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

24	Rp 1,429,161	Rp 34,299,867	Rp 4,977,228
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	37,215,355

15.21.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : H. Djamaludin
Nomor Pekerja : 001111-13040271
Masa Kerja : 25 Tahun
Jabatan : Nahkoda
Nomor Kartu Jamsostek : -

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 3,329,963	
Tunjangan Daerah	:	Rp 1,153,000	
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 3,793,000	
Total Upah/bln Yang Ditrима	:	Rp 8,275,963	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 166,498,150	
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 24,974,723	
Total Pesangon	:	Rp 191,472,873	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:	Rp 60,237,520	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:		Rp 131,235,353

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 306,211	
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 275	
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 84,207,924	
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 8,498,850	
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:	Rp 75,709,074	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:	Rp 85,430,119	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:		Rp 292,374,545

15.21.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : H. Djamaludin
Nomor Pekerja : 001111-13040271



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Masa Kerja : 25 Tahun

Jabatan : Nahkoda

Nomor Kartu Jamsostek : -

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 75,709,074

Iuran JHT / Tahun : Rp 3,028,363

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 3,028,363	Rp 3,028,363	Rp 262,862
2	Rp 3,028,363	Rp 6,056,726	Rp 525,724
3	Rp 3,028,363	Rp 9,085,089	Rp 788,586
4	Rp 3,028,363	Rp 12,113,452	Rp 1,051,448
5	Rp 3,028,363	Rp 15,141,815	Rp 1,314,310
6	Rp 3,028,363	Rp 18,170,178	Rp 1,577,171
7	Rp 3,028,363	Rp 21,198,541	Rp 1,840,033
8	Rp 3,028,363	Rp 24,226,904	Rp 2,102,895
9	Rp 3,028,363	Rp 27,255,267	Rp 2,365,757
10	Rp 3,028,363	Rp 30,283,630	Rp 2,628,619
11	Rp 3,028,363	Rp 33,311,993	Rp 2,891,481
12	Rp 3,028,363	Rp 36,340,356	Rp 3,154,343
13	Rp 3,028,363	Rp 39,368,719	Rp 3,417,205
14	Rp 3,028,363	Rp 42,397,082	Rp 3,680,067
15	Rp 3,028,363	Rp 45,425,445	Rp 3,942,929
16	Rp 3,028,363	Rp 48,453,808	Rp 4,205,790
17	Rp 3,028,363	Rp 51,482,171	Rp 4,468,652
18	Rp 3,028,363	Rp 54,510,534	Rp 4,731,514
19	Rp 3,028,363	Rp 57,538,897	Rp 4,994,376
20	Rp 3,028,363	Rp 60,567,260	Rp 5,257,238
21	Rp 3,028,363	Rp 63,595,623	Rp 5,520,100
22	Rp 3,028,363	Rp 66,623,986	Rp 5,782,962
23	Rp 3,028,363	Rp 69,652,349	Rp 6,045,824
24	Rp 3,028,363	Rp 72,680,712	Rp 6,308,686
25	Rp 3,028,363	Rp 75,709,075	Rp 6,571,548
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	85,430,119

15.22.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Iriansyah

Nomor Pekerja : 001463-14501469

Halaman 46 dari 107 Put. Nomor 921 K/Pdt.Sus-PHI/2016



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Masa Kerja : 28 Tahun
Jabatan : Jurumudi
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00089130

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp	1,778,480		
Tunjangan Daerah	:	Rp	345,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp	2,586,250		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:			Rp	4,709,730

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp	99,594,880		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp	14,939,232		
Total Pesangon	:			Rp	114,534,112
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:			Rp	75,850,850
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:				<u>Rp 38,683,262</u>

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp	174,260		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp	308		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp	53,672,083		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp	7,600,000		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:			Rp	<u>46,072,083</u>
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:			Rp	<u>57,986,324</u>
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp	142,741,669

15.22.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Iriansyah
Nomor Pekerja : 001463-14501469
Masa Kerja : 28 Tahun
Jabatan : Jurumudi
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00089130

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 46,072,083
Iuran JHT / Tahun : Rp 1,645,432



Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 1,645,432	Rp 1,645,432	Rp 142,823
2	Rp 1,645,432	Rp 3,290,863	Rp 285,647
3	Rp 1,645,432	Rp 4,936,295	Rp 428,470
4	Rp 1,645,432	Rp 6,581,726	Rp 571,294
5	Rp 1,645,432	Rp 8,227,158	Rp 714,117
6	Rp 1,645,432	Rp 9,872,589	Rp 856,941
7	Rp 1,645,432	Rp 11,518,021	Rp 999,764
8	Rp 1,645,432	Rp 13,163,452	Rp 1,142,588
9	Rp 1,645,432	Rp 14,808,884	Rp 1,285,411
10	Rp 1,645,432	Rp 16,454,315	Rp 1,428,235
11	Rp 1,645,432	Rp 18,099,747	Rp 2,571,058
12	Rp 1,645,432	Rp 19,745,178	Rp 2,713,881
13	Rp 1,645,432	Rp 21,390,610	Rp 1,856,705
14	Rp 1,645,432	Rp 23,036,042	Rp 1,999,528
15	Rp 1,645,432	Rp 24,681,473	Rp 2,142,352
16	Rp 1,645,432	Rp 26,326,905	Rp 2,285,175
17	Rp 1,645,432	Rp 27,972,336	Rp 2,427,999
18	Rp 1,645,432	Rp 29,617,768	Rp 2,570,822
19	Rp 1,645,432	Rp 31,263,199	Rp 2,713,646
20	Rp 1,645,432	Rp 32,908,631	Rp 2,856,469
21	Rp 1,645,432	Rp 34,554,062	Rp 2,999,293
22	Rp 1,645,432	Rp 36,199,494	Rp 3,142,116
23	Rp 1,645,432	Rp 37,844,925	Rp 3,284,940
24	Rp 1,645,432	Rp 39,490,357	Rp 3,427,763
25	Rp 1,645,432	Rp 41,135,788	Rp 3,570,586
26	Rp 1,645,432	Rp 42,781,220	Rp 3,713,410
27	Rp 1,645,432	Rp 44,426,652	Rp 3,856,233
28	Rp 1,645,432	Rp 46,072,083	Rp 3,999,057
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	57,986,324

15.23.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Mukadimin
Nomor Pekerja : 001118-14500920
Masa Kerja : 27 Tahun
Jabatan : Juru Minyak
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059174
Unsur Pesangon



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Upah Tetap	:	Rp	1,840,520		
Tunjangan Daerah	:	Rp	345,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp	2,069,000		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:			Rp	4,254,520

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp	99,388,080		
Penggantian Uang Berobat/Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp	14,908,212		
Total Pesangon	:			Rp	114,296,292
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:			Rp	58,455,200
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:				<u>Rp 55,841,092</u>

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp	157,417		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp	297		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp	46,752,920		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp	14,325,000		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:			Rp	<u>32,427,920</u>
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:			Rp	<u>39,406,409</u>
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp	127,675,421

15.23.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Mukadimin
 Nomor Pekerja : 001118-14500920
 Masa Kerja : 27 Tahun
 Jabatan : Juru Minyak
 Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059174

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 32,427,920
 Iuran JHT / Tahun : Rp 1,201,034

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 1,201,034	Rp 1,201,034	Rp 104,250
2	Rp 1,201,034	Rp 2,402,068	Rp 208,500



3	Rp 1,201,034	Rp 3,603,120	Rp 312,749
4	Rp 1,201,034	Rp 4,804,136	Rp 416,999
5	Rp 1,201,034	Rp 6,005,170	Rp 521,249
6	Rp 1,201,034	Rp 7,206,205	Rp 625,499
7	Rp 1,201,034	Rp 8,407,239	Rp 729,748
8	Rp 1,201,034	Rp 9,608,273	Rp 833,998
9	Rp 1,201,034	Rp 10,809,307	Rp 938,248
10	Rp 1,201,034	Rp 12,010,341	Rp 1,042,498
11	Rp 1,201,034	Rp 13,211,375	Rp 1,146,747
12	Rp 1,201,034	Rp 14,412,409	Rp 1,250,997
13	Rp 1,201,034	Rp 15,613,443	Rp 1,355,247
14	Rp 1,201,034	Rp 16,814,477	Rp 1,459,497
15	Rp 1,201,034	Rp 18,015,511	Rp 1,563,746
16	Rp 1,201,034	Rp 19,216,545	Rp 1,667,996
17	Rp 1,201,034	Rp 20,417,579	Rp 1,772,246
18	Rp 1,201,034	Rp 21,618,614	Rp 1,876,496
19	Rp 1,201,034	Rp 22,819,648	Rp 1,980,745
20	Rp 1,201,034	Rp 24,020,682	Rp 2,084,995
21	Rp 1,201,034	Rp 25,221,716	Rp 2,189,245
22	Rp 1,201,034	Rp 26,422,750	Rp 2,293,495
23	Rp 1,201,034	Rp 27,623,784	Rp 2,397,744
24	Rp 1,201,034	Rp 28,824,811	Rp 2,501,994
25	Rp 1,201,034	Rp 30,025,852	Rp 2,606,244
26	Rp 1,201,034	Rp 31,226,889	Rp 2,710,494
27	Rp 1,201,034	Rp 32,427,920	Rp 2,814,743
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	39,406,409

15.24.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Ridwan Syahrani
Nomor Pekerja : 001141-14500992
Masa Kerja : 27 Tahun
Jabatan : Masinis
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059406

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 2,226,780		
Tunjangan Daerah	:	Rp 417,000		



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 2,502,000		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:		Rp 5,145,780	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 120,246,120		
Penggantian Uang Berobat/Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 18,036,918		
Total Pesangon	:		Rp 138,283,038	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 66,873,336	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp 71,409,702

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besar iuran JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 190,394		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 297		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 56,546,976		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 15,979,000		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 40,567,976	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp 49,298,205	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp 161,275,883

15.24.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Ridwan Syahrani
Nomor Pekerja : 001141-14500992
Masa Kerja : 27 Tahun
Jabatan : Masinis
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059406

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 40,567,976

Iuran JHT / Tahun : Rp 1,502,518

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 1,502,518	Rp 1,502,518	Rp 130,419
2	Rp 1,502,518	Rp 3,005,035	Rp 260,837
3	Rp 1,502,518	Rp 4,507,553	Rp 391,256
4	Rp 1,502,518	Rp 6,010,071	Rp 521,674



5	Rp	1,502,518	Rp	7,512,588	Rp	652,093
6	Rp	1,502,518	Rp	9,015,106	Rp	782,511
7	Rp	1,502,518	Rp	10,517,624	Rp	912,930
8	Rp	1,502,518	Rp	12,020,141	Rp	1,043,345
9	Rp	1,502,518	Rp	13,522,659	Rp	1,173,767
10	Rp	1,502,518	Rp	15,025,176	Rp	1,304,185
11	Rp	1,502,518	Rp	16,527,694	Rp	1,434,604
12	Rp	1,502,518	Rp	18,030,212	Rp	1,565,022
13	Rp	1,502,518	Rp	19,532,729	Rp	1,695,441
14	Rp	1,502,518	Rp	21,035,247	Rp	1,825,859
15	Rp	1,502,518	Rp	22,537,765	Rp	1,956,278
16	Rp	1,502,518	Rp	24,040,282	Rp	2,086,697
17	Rp	1,502,518	Rp	25,917,013	Rp	2,217,115
18	Rp	1,502,518	Rp	27,045,318	Rp	2,347,534
19	Rp	1,502,518	Rp	28,547,835	Rp	2,477,952
20	Rp	1,502,518	Rp	30,050,353	Rp	2,608,371
21	Rp	1,502,518	Rp	31,552,871	Rp	2,738,789
22	Rp	1,502,518	Rp	33,055,388	Rp	2,869,208
23	Rp	1,502,518	Rp	34,557,906	Rp	2,999,626
24	Rp	1,502,518	Rp	36,060,423	Rp	3,130,045
25	Rp	1,502,518	Rp	37,562,941	Rp	3,260,463
26	Rp	1,502,518	Rp	39,065,459	Rp	3,390,882
27	Rp	1,502,518	Rp	40,567,976	Rp	3,521,300
Jumlah						
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar			Rp		49,298,205	

15.25.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Sutrisno
Nomor Pekerja : 001480-14500941
Masa Kerja : 27 Tahun
Jabatan : Juru Minyak
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059174

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp	3,186,200		
Tunjangan Daerah	:	Rp	597,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp	4,476,250		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:			Rp	8,259,450

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 172,054,800		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 25,808,220		
Total Pesangon	:		Rp 197,863,020	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 51,651,344	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			<u>Rp 146,211,676</u>

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 305,600		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 297		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 90,763,096		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 4,500,000		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		<u>Rp 86,263,096</u>	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		<u>Rp 104.826.914</u>	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp 337,301,686

15.25.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Sutrisno
Nomor Pekerja : 001480-14500941
Masa Kerja : 27 Tahun
Jabatan : Juru Minyak
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059174

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 86,263,096
Iuran JHT / Tahun : Rp 3,194,929

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 3,194,929	Rp 3,194,929	Rp 277,320
2	Rp 3,194,929	Rp 6,389,859	Rp 554,640
3	Rp 3,194,929	Rp 9,584,788	Rp 831,960
4	Rp 3,194,929	Rp 12,779,718	Rp 1,109,280
5	Rp 3,194,929	Rp 15,974,647	Rp 1,386,599
6	Rp 3,194,929	Rp 19,169,577	Rp 1,663,919
7	Rp 3,194,929	Rp 22,364,506	Rp 1,941,239
8	Rp 3,194,929	Rp 25,559,436	Rp 2,218,559



9	Rp	3,194,929	Rp	28,754,365	Rp	2,495,879
10	Rp	3,194,929	Rp	31,949,295	Rp	2,773,199
11	Rp	3,194,929	Rp	35,144,224	Rp	3,050,519
12	Rp	3,194,929	Rp	38,339,154	Rp	3,327,839
13	Rp	3,194,929	Rp	41,534,083	Rp	3,605,158
14	Rp	3,194,929	Rp	44,729,013	Rp	3,882,478
15	Rp	3,194,929	Rp	47,923,942	Rp	4,159,798
16	Rp	3,194,929	Rp	51,118,872	Rp	4,437,118
17	Rp	3,194,929	Rp	54,313,801	Rp	4,714,438
18	Rp	3,194,929	Rp	57,508,731	Rp	4,991,758
19	Rp	3,194,929	Rp	60,703,660	Rp	5,269,078
20	Rp	3,194,929	Rp	63,898,590	Rp	5,546,398
21	Rp	3,194,929	Rp	67,093,516	Rp	5,823,717
22	Rp	3,194,929	Rp	70,288,445	Rp	6,101,037
23	Rp	3,194,929	Rp	73,483,378	Rp	6,378,357
24	Rp	3,194,929	Rp	76,678,308	Rp	6,655,677
25	Rp	3,194,929	Rp	79,873,237	Rp	6,932,997
26	Rp	3,194,929	Rp	83,068,314	Rp	7,210,317
27	Rp	3,194,929	Rp	86,263,096	Rp	7,487,637
Jumlah						
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar			Rp	104,826,914		

15.26.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Sumarno
Nomor Pekerja : 001089-207130
Masa Kerja : 24 Tahun
Jabatan : Juru Mesin
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00058887

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp	1,355,273		
Tunjangan Daerah	:	Rp	440,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp	2,586,250		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:		Rp	4,381,523	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp	65,053,104		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp	9,757,966		
Total Pesangon	:		Rp	74,811,070	



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 59,333,810	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp 15,477,260

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3,7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 162,116		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 264		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 42,798,717		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 8,498,717		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 34,299,867	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp 37,215,355	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp 86,992,482

15.26.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Sumarno
Nomor Pekerja : 001089-207130
Masa Kerja : 24 Tahun
Jabatan : Juru Mesin
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00058887

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 34,299,867
Iuran JHT / Tahun : Rp 1,429,161

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 1,429,161	Rp 1,429,161	Rp 124,051
2	Rp 1,429,161	Rp 2,858,322	Rp 248,102
3	Rp 1,429,161	Rp 4,287,483	Rp 372,154
4	Rp 1,429,161	Rp 5,716,644	Rp 496,205
5	Rp 1,429,161	Rp 7,145,806	Rp 620,256
6	Rp 1,429,161	Rp 8,574,967	Rp 744,307
7	Rp 1,429,161	Rp 10,004,128	Rp 868,358
8	Rp 1,429,161	Rp 11,433,289	Rp 992,409
9	Rp 1,429,161	Rp 12,862,450	Rp 1,116,461
10	Rp 1,429,161	Rp 14,291,611	Rp 1,240,512
11	Rp 1,429,161	Rp 15,720,772	Rp 1,364,563
12	Rp 1,429,161	Rp 17,149,933	Rp 1,488,614



13	Rp 1,429,161	Rp 18,579,094	Rp 1,612,665
14	Rp 1,429,161	Rp 20,008,256	Rp 1,736,717
15	Rp 1,429,161	Rp 21,437,417	Rp 1,860,768
16	Rp 1,429,161	Rp 22,866,578	Rp 1,984,819
17	Rp 1,429,161	Rp 24,295,739	Rp 2,108,870
18	Rp 1,429,161	Rp 25,724,900	Rp 2,232,921
19	Rp 1,429,161	Rp 27,154,061	Rp 2,356,973
20	Rp 1,429,161	Rp 28,583,222	Rp 2,481,024
21	Rp 1,429,161	Rp 30,012,383	Rp 2,605,075
22	Rp 1,429,161	Rp 31,441,544	Rp 2,729,126
23	Rp 1,429,161	Rp 32,299,489	Rp 2,853,177
24	Rp 1,429,161	Rp 34,299,867	Rp 2,977,228
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	37,251,355

15.27.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Sumaryanto
Nomor Pekerja : 001212-13040202
Masa Kerja : 25 Tahun
Jabatan : KKM
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059901

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 3,078,800		
Tunjangan Daerah	:	Rp 597,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 3,771,600		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:		Rp 7,447,400	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 153,940,000		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 23,091,000		
Total Pesangon	:		Rp 177,031,000	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 63,313,600	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp 113,717,400

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besar iuran JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 275,554		
Frekuensi pembayaran JHT selama				



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 275		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 75,777,295		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 9,200,000		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		<u>Rp 66,577,295</u>	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		<u>Rp 75,125,820</u>	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT			:	Rp 255,420,515

15.27.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Sumaryanto
Nomor Pekerja : 001212-13040202
Masa Kerja : 25 Tahun
Jabatan : KKM
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059901

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 66,577,295

Iuran JHT / Tahun : Rp 2,663,092

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 2,663,092	Rp 2,663,092	Rp 231,156
2	Rp 2,663,092	Rp 5,326,184	Rp 462,313
3	Rp 2,663,092	Rp 7,989,275	Rp 693,469
4	Rp 2,663,092	Rp 10,652,367	Rp 924,625
5	Rp 2,663,092	Rp 13,315,459	Rp 1,155,782
6	Rp 2,663,092	Rp 15,978,551	Rp 1,386,938
7	Rp 2,663,092	Rp 18,641,643	Rp 1,618,095
8	Rp 2,663,092	Rp 21,304,734	Rp 1,849,251
9	Rp 2,663,092	Rp 23,967,826	Rp 2,080,407
10	Rp 2,663,092	Rp 26,630,918	Rp 2,311,564
11	Rp 2,663,092	Rp 29,294,010	Rp 2,542,720
12	Rp 2,663,092	Rp 31,957,102	Rp 2,773,876
13	Rp 2,663,092	Rp 34,620,193	Rp 3,005,033
14	Rp 2,663,092	Rp 37,283,285	Rp 3,236,189
15	Rp 2,663,092	Rp 39,946,377	Rp 3,467,346
16	Rp 2,663,092	Rp 42,609,469	Rp 3,698,502
17	Rp 2,663,092	Rp 45,272,561	Rp 3,929,658
18	Rp 2,663,092	Rp 47,935,652	Rp 4,160,815
19	Rp 2,663,092	Rp 50,598,744	Rp 4,391,971



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

20	Rp	2,663,092	Rp	53,261,836	Rp	4,623,127
21	Rp	2,663,092	Rp	55,924,928	Rp	4,854,284
22	Rp	2,663,092	Rp	58,588,020	Rp	5,085,440
23	Rp	2,663,092	Rp	61,251,111	Rp	5,316,596
24	Rp	2,663,092	Rp	63,914,203	Rp	5,547,753
25	Rp	2,663,092	Rp	66,577,295	Rp	5,778,909
Jumlah						
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar			Rp		75,125,820	

15.28.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : AFB. Tuale
Nomor Pekerja : 001250-14501542
Masa Kerja : 27 Tahun
Jabatan : Nahkoda
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00060271

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp	3,501,260		
Tunjangan Daerah	:	Rp	728,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp	5,268,750		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:			Rp	9,498,010

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp	189,068,040		
Penggantian Uang Berobat/Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp	28,360,206		
Total Pesangon	:			Rp	217,428,246
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:			Rp	59,526,760
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:				Rp 157,901,486

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp	351,426		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp	297		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp	104,373,632		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp	8,498,850		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:			Rp	95,874,728
Hasil pengembangan saldo JHT	:				



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp 116,507,035	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:		Rp 370,283,303	

15.28.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : AFB. Tuale
Nomor Pekerja : 001250-14501542
Masa Kerja : 27 Tahun
Jabatan : Nahkoda
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00060271

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 95,874,782

Iuran JHT / Tahun : Rp 3,550,918

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 3,550,918	Rp 3,550,918	Rp 308,220
2	Rp 3,550,918	Rp 7,101,918	Rp 616,439
3	Rp 3,550,918	Rp 10,652,754	Rp 924,659
4	Rp 3,550,918	Rp 14,203,671	Rp 1,232,879
5	Rp 3,550,918	Rp 17,754,589	Rp 1,541,089
6	Rp 3,550,918	Rp 21,305,507	Rp 1,849,318
7	Rp 3,550,918	Rp 24,856,425	Rp 2,157,538
8	Rp 3,550,918	Rp 28,407,343	Rp 2,465,757
9	Rp 3,550,918	Rp 31,958,261	Rp 2,773,977
10	Rp 3,550,918	Rp 35,509,178	Rp 3,082,197
11	Rp 3,550,918	Rp 39,060,096	Rp 3,390,416
12	Rp 3,550,918	Rp 42,611,014	Rp 3,698,636
13	Rp 3,550,918	Rp 46,161,932	Rp 4,006,856
14	Rp 3,550,918	Rp 49,712,850	Rp 4,315,075
15	Rp 3,550,918	Rp 53,263,768	Rp 4,623,295
16	Rp 3,550,918	Rp 56,814,686	Rp 4,931,515
17	Rp 3,550,918	Rp 60,365,603	Rp 5,239,734
18	Rp 3,550,918	Rp 63,916,521	Rp 5,547,954
19	Rp 3,550,918	Rp 67,467,439	Rp 5,856,174
20	Rp 3,550,918	Rp 71,018,357	Rp 6,164,393
21	Rp 3,550,918	Rp 74,569,275	Rp 6,472,613
22	Rp 3,550,918	Rp 78,120,193	Rp 6,780,833
23	Rp 3,550,918	Rp 81,671,110	Rp 7,089,052
24	Rp 3,550,918	Rp 85,222,028	Rp 7,397,272



25	Rp 3,550,918	Rp 88,772,946	Rp 7,705,492
26	Rp 3,550,918	Rp 92,323,864	Rp 8,013,711
27	Rp 3,550,918	Rp 95,874,782	Rp 8,321,931
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp 116.507,035	

15.29.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Asmuni
Nomor Pekerja : 0011450-2071110
Masa Kerja : 25 Tahun
Jabatan : Juru Minyak
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00071870

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 1,778,480	
Tunjangan Daerah	:	Rp 345,000	
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 2,069,000	
Total Upah/bln Yang Ditrима	:	Rp 4,192,480	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 88,924,000	
Penggantian Uang Berobat/Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 13,338,600	
Total Pesangon	:	Rp 102,262,600	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:	Rp 62,824,200	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:		Rp 39,438,400

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 155,112	
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 275	
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 42,658,484	
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 8,498,850	
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:	Rp 34,159,634	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:	Rp 38,545,731	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:		Rp 112,143,765



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

15.29.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Asmuni
Nomor Pekerja : 0011450-2071110
Masa Kerja : 25 Tahun
Jabatan : Juru Minyak
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00071870

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 34,159,634

Iuran JHT / Tahun : Rp 1,366,385

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 1,366,385	Rp 1,366,385	Rp 118,602
2	Rp 1,366,385	Rp 2,732,771	Rp 237,204
3	Rp 1,366,385	Rp 4,099,156	Rp 355,807
4	Rp 1,366,385	Rp 5,465,541	Rp 474,409
5	Rp 1,366,385	Rp 6,831,927	Rp 593,011
6	Rp 1,366,385	Rp 8,198,312	Rp 711,613
7	Rp 1,366,385	Rp 9,564,698	Rp 830,216
8	Rp 1,366,385	Rp 10,931,083	Rp 948,818
9	Rp 1,366,385	Rp 12,297,468	Rp 1,067,420
10	Rp 1,366,385	Rp 13,663,854	Rp 1,186,022
11	Rp 1,366,385	Rp 15,030,239	Rp 1,304,625
12	Rp 1,366,385	Rp 16,396,624	Rp 1,423,227
13	Rp 1,366,385	Rp 17,763,010	Rp 1,541,829
14	Rp 1,366,385	Rp 19,126,395	Rp 1,660,431
15	Rp 1,366,385	Rp 20,495,780	Rp 1,779,034
16	Rp 1,366,385	Rp 21,862,166	Rp 1,897,636
17	Rp 1,366,385	Rp 23,228,551	Rp 2,016,238
18	Rp 1,366,385	Rp 24,594,936	Rp 2,134,840
19	Rp 1,366,385	Rp 25,961,322	Rp 2,253,443
20	Rp 1,366,385	Rp 27,327,707	Rp 2,372,045
21	Rp 1,366,385	Rp 28,694,093	Rp 2,490,647
22	Rp 1,366,385	Rp 30,060,478	Rp 2,609,249
23	Rp 1,366,385	Rp 31,426,863	Rp 2,727,852
24	Rp 1,366,385	Rp 32,793,249	Rp 2,849,454
25	Rp 1,366,385	Rp 34,159,634	Rp 2,965,056
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	38,545,731



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

15.30.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Maleppe
Nomor Pekerja : 001103-13040096
Masa Kerja : 25 Tahun
Jabatan : Masinis
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059026

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 2,449,280		
Tunjangan Daerah	:	Rp 459,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 3,441,250		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:		Rp 6,349,530	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 122,449,000		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 18,369,600		
Total Pesangon	:		Rp 53,306,468	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 60,151,018	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp 73,305,800

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 234,933		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 275		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 64,606,468		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 11,300,000		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 53,306,468	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp 60,151,018	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:		Rp 186,763,286	

15.30.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Maleppe
Nomor Pekerja : 001103-13040096
Masa Kerja : 25 Tahun
Jabatan : Masinis



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059026

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 53,306,468

Iuran JHT / Tahun : Rp 2,132,259

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 2,132,259	Rp 2,132,259	Rp 185,080
2	Rp 2,132,259	Rp 4,264,517	Rp 370,160
3	Rp 2,132,259	Rp 6,396,776	Rp 555,240
4	Rp 2,132,259	Rp 8,529,035	Rp 740,320
5	Rp 2,132,259	Rp 10,661,294	Rp 925,400
6	Rp 2,132,259	Rp 12,793,552	Rp 1,110,480
7	Rp 2,132,259	Rp 14,925,811	Rp 1,295,560
8	Rp 2,132,259	Rp 17,058,070	Rp 1,480,640
9	Rp 2,132,259	Rp 19,190,328	Rp 1,665,721
10	Rp 2,132,259	Rp 21,322,587	Rp 1,850,801
11	Rp 2,132,259	Rp 23,454,846	Rp 2,035,881
12	Rp 2,132,259	Rp 25,587,105	Rp 2,220,961
13	Rp 2,132,259	Rp 27,719,363	Rp 2,406,041
14	Rp 2,132,259	Rp 29,851,622	Rp 2,591,121
15	Rp 2,132,259	Rp 31,983,881	Rp 2,776,201
16	Rp 2,132,259	Rp 34,116,139	Rp 2,961,512
17	Rp 2,132,259	Rp 36,248,398	Rp 3,146,361
18	Rp 2,132,259	Rp 38,380,657	Rp 3,331,441
19	Rp 2,132,259	Rp 40,512,915	Rp 3,516,521
20	Rp 2,132,259	Rp 42,645,174	Rp 3,701,601
21	Rp 2,132,259	Rp 44,777,433	Rp 3,886,681
22	Rp 2,132,259	Rp 46,909,692	Rp 4,071,761
23	Rp 2,132,259	Rp 49,041,950	Rp 4,256,841
24	Rp 2,132,259	Rp 51,174,209	Rp 4,441,921
25	Rp 2,132,259	Rp 53,306,468	Rp 4,627,001
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	60,151,018

15.31.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Nicolas Papilaya
Nomor Pekerja : 001556-10010922
Masa Kerja : 28 Tahun
Jabatan : Juru Minyak

Halaman 63 dari 107 Put. Nomor 921 K/Pdt.Sus-PHI/2016



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Nomor Kartu Jamsostek : 84S000571497

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp	1,840,520		
Tunjangan Daerah	:	Rp	345,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp	2,786,250		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:			Rp	4,971,770

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp	103,069,120		
Penggantian Uang Berobat/Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp	15,460,368		
Total Pesangon	:			Rp	118,529,488
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:			Rp	67,199,787
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:				Rp 51.329.701

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp	183,955		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp	308		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp	56,658,291		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp	9,200,000		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:			Rp	47,458,291
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:			Rp	59,731,005
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp	158,518,997

15.31.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Nicolas Papilaya
 Nomor Pekerja : 001556-10010922
 Masa Kerja : 28 Tahun
 Jabatan : Juru Minyak
 Nomor Kartu Jamsostek : 84S000571497

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 47,458,291

Luran JHT / Tahun : Rp 1,694,939

Tahun ke	Luran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 1,694,939	Rp 1,694,939	Rp 147,121



2	Rp	1,694,939	Rp	3,389,939	Rp	294,121
3	Rp	1,694,939	Rp	5,084,817	Rp	441,241
4	Rp	1,694,939	Rp	6,779,756	Rp	588,483
5	Rp	1,694,939	Rp	8,474,695	Rp	735,604
6	Rp	1,694,939	Rp	10,169,634	Rp	882,724
7	Rp	1,694,939	Rp	11,864,573	Rp	1,029,845
8	Rp	1,694,939	Rp	13,559,512	Rp	1,176,966
9	Rp	1,694,939	Rp	15,254,451	Rp	1,324,086
10	Rp	1,694,939	Rp	16,949,390	Rp	1,471,207
11	Rp	1,694,939	Rp	18,644,329	Rp	1,618,328
12	Rp	1,694,939	Rp	20,339,268	Rp	1,765,448
13	Rp	1,694,939	Rp	22,034,206	Rp	1,912,569
14	Rp	1,694,939	Rp	23,729,145	Rp	2,059,690
15	Rp	1,694,939	Rp	25,424,084	Rp	2,206,811
16	Rp	1,694,939	Rp	27,119,023	Rp	2,353,931
17	Rp	1,694,939	Rp	28,813,962	Rp	2,501,052
18	Rp	1,694,939	Rp	30,508,901	Rp	2,648,173
19	Rp	1,694,939	Rp	32,203,840	Rp	2,795,293
20	Rp	1,694,939	Rp	33,898,779	Rp	2,942,414
21	Rp	1,694,939	Rp	35,593,718	Rp	3,089,535
22	Rp	1,694,939	Rp	37,288,657	Rp	3,236,655
23	Rp	1,694,939	Rp	38,983,596	Rp	3,383,776
24	Rp	1,694,939	Rp	40,678,535	Rp	3,530,897
25	Rp	1,694,939	Rp	42,373,474	Rp	3,678,018
26	Rp	1,694,939	Rp	44,068,413	Rp	3,825,138
27	Rp	1,694,939	Rp	45,763,352	Rp	3,972,259
28	Rp	1,694,939	Rp	47,458,391	Rp	4,119,380
Jumlah						
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar			Rp	59,731,005		

15.32.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Abd. Katim
Nomor Pekerja : 001163-14500887
Masa Kerja : 27 Tahun
Jabatan : Juru Mudi
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059612

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp	1,840,520		
Tunjangan Daerah	:	Rp	345,000		



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 2,585,000		
Total Upah/bln Yang Diterima	:		Rp 4,770,520	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 99,388,080		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 14,908,212		
Total Pesangon	:		Rp 114,296,292	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 69,611,436	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp 44,684,856

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besar luran JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 176,509		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 297		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 52,423,244		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 8,498,850		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 43,924,394	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp 53,376,924	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp 141,986,174

15.32.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Abd. Katim
Nomor Pekerja : 001163-14500887
Masa Kerja : 27 Tahun
Jabatan : Juru Mudi
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00059612

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 43,924,394
luran JHT / Tahun : Rp 1,626,829

Tahun ke	luran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 1,626,829	Rp 1,626,829	Rp 141,209
2	Rp 1,626,829	Rp 3,253,659	Rp 282,418
3	Rp 1,626,829	Rp 5,084,817	Rp 423,626



4	Rp	1,626,829	Rp	4,880,488	Rp	564,835
5	Rp	1,626,829	Rp	6,507,318	Rp	706,044
6	Rp	1,626,829	Rp	8,134,147	Rp	847,253
7	Rp	1,626,829	Rp	9,760,977	Rp	988,426
8	Rp	1,626,829	Rp	11,387,806	Rp	1,129,670
9	Rp	1,626,829	Rp	13,014,635	Rp	1,270,879
10	Rp	1,626,829	Rp	14,641,465	Rp	1,412,088
11	Rp	1,626,829	Rp	16,268,294	Rp	1,553,297
12	Rp	1,626,829	Rp	17,895,124	Rp	1,694,501
13	Rp	1,626,829	Rp	19,521,953	Rp	1,835,714
14	Rp	1,626,829	Rp	21,148,782	Rp	1,976,923
15	Rp	1,626,829	Rp	22,775,612	Rp	2,118,132
16	Rp	1,626,829	Rp	26,029,271	Rp	2,259,341
17	Rp	1,626,829	Rp	27,656,100	Rp	2,400,549
18	Rp	1,626,829	Rp	29,282,930	Rp	2,541,758
19	Rp	1,626,829	Rp	30,909,759	Rp	2,682,414
20	Rp	1,626,829	Rp	32,536,588	Rp	2,824,176
21	Rp	1,626,829	Rp	34,163,418	Rp	3,089,535
22	Rp	1,626,829	Rp	35,790,247	Rp	3,236,655
23	Rp	1,626,829	Rp	37,417,077	Rp	3,383,776
24	Rp	1,626,829	Rp	39,043,906	Rp	3,530,897
25	Rp	1,626,829	Rp	40,670,735	Rp	3,678,018
26	Rp	1,626,829	Rp	42,297,565	Rp	3,825,138
27	Rp	1,626,829	Rp	43,924,394	Rp	3,972,259
Jumlah						
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar			Rp	53,376,924		

15.33.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Syahrani
Nomor Pekerja : 001115-13040035
Masa Kerja : 24 Tahun
Jabatan : Juru Minyak

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp	1,840,520		
Tunjangan Daerah	:	Rp	345,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp	2,069,000		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:			Rp	4,254,520



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 88,344,960		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 13,251,744		
Total Pesangon	:		Rp 101,596,704	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 55,586,059	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp 46.010.645

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 157,417		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 264		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 41,558,151		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 15,979,963		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 25,578,188	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp 27,752,334	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp 99,341,168

15.33.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Syahrani
Nomor Pekerja : 001115-13040035
Masa Kerja : 24 Tahun
Jabatan : Juru Minyak

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 25,578,188

Iuran JHT / Tahun : Rp 1,065,758

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 1,065,758	Rp 1,065,758	Rp 92,508
2	Rp 1,065,758	Rp 2,131,516	Rp 185,016
3	Rp 1,065,758	Rp 3,197,274	Rp 277,523
4	Rp 1,065,758	Rp 4,263,031	Rp 370,031
5	Rp 1,065,758	Rp 5,328,789	Rp 462,539
6	Rp 1,065,758	Rp 6,394,547	Rp 555,047
7	Rp 1,065,758	Rp 7,460,305	Rp 647,554
8	Rp 1,065,758	Rp 8,526,063	Rp 740,062
9	Rp 1,065,758	Rp 9,591,821	Rp 832,570



10	Rp	1,065,758	Rp	10,657,578	Rp	925,078
11	Rp	1,065,758	Rp	11,723,336	Rp	1,017,586
12	Rp	1,065,758	Rp	12,789,094	Rp	1,110,093
13	Rp	1,065,758	Rp	13,854,852	Rp	1,202,601
14	Rp	1,065,758	Rp	14,920,610	Rp	1,295,109
15	Rp	1,065,758	Rp	15,986,368	Rp	1,387,617
16	Rp	1,065,758	Rp	17,052,126	Rp	1,480,124
17	Rp	1,065,758	Rp	18,117,883	Rp	1,572,632
18	Rp	1,065,758	Rp	19,183,641	Rp	1,665,140
19	Rp	1,065,758	Rp	20,249,399	Rp	1,757,648
20	Rp	1,065,758	Rp	21,315,157	Rp	1,850,156
21	Rp	1,065,758	Rp	22,380,915	Rp	1,942,663
22	Rp	1,065,758	Rp	23,446,673	Rp	2,035,171
23	Rp	1,065,758	Rp	24,512,431	Rp	2,127,679
24	Rp	1,065,758	Rp	25,578,188	Rp	2,220,187
Jumlah						
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar			Rp		27,752,334	

15.34.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : S. Usman
Nomor Pekerja : 001157-145000915
Masa Kerja : 27 Tahun
Jabatan : Mualim I

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp	3,186,200		
Tunjangan Daerah	:	Rp	597,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp	3,581,000		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:			Rp	7,364,200

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp	172,054,800		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp	25,808,220		
Total Pesangon	:			Rp	197,863,020
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:			Rp	54,664,160
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:				Rp 143,198,860

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)



Besar luran JHT dalam satu bln adalah 3.7%dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 272,475		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 297		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 80,925,194		
Jumlah Dana JHT yang sudsh dicairkan	:	Rp 7,200,800		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 73,724,394	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp 89,589,883	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp 306,513,137

15.34.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : S. Usman
Nomor Pekerja : 001157-145000915
Masa Kerja : 27 Tahun
Jabatan : Mualim I

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 73,724,394

luran JHT / Tahun : Rp 2,730,533

Tahun ke	luran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 2,730,533	Rp 2,730,533	Rp 237,010
2	Rp 2,730,533	Rp 5,461,066	Rp 474,021
3	Rp 2,730,533	Rp 8,191,599	Rp 711,031
4	Rp 2,730,533	Rp 10,922,132	Rp 948,041
5	Rp 2,730,533	Rp 13,652,666	Rp 1,185,051
6	Rp 2,730,533	Rp 16,383,199	Rp 1,422,062
7	Rp 2,730,533	Rp 19,113,732	Rp 1,659,072
8	Rp 2,730,533	Rp 21,844,256	Rp 1,896,082
9	Rp 2,730,533	Rp 24,574,798	Rp 2,133,092
10	Rp 2,730,533	Rp 27,305,331	Rp 2,370,103
11	Rp 2,730,533	Rp 30,035,864	Rp 2,607,113
12	Rp 2,730,533	Rp 32,766,397	Rp 2,844,123
13	Rp 2,730,533	Rp 35,496,930	Rp 3,081,134
14	Rp 2,730,533	Rp 38,227,463	Rp 3,318,144
15	Rp 2,730,533	Rp 40,957,997	Rp 3,555,154
16	Rp 2,730,533	Rp 43,688,530	Rp 3,792,164
17	Rp 2,730,533	Rp 46,419,063	Rp 4,029,175



18	Rp 2,730,533	Rp 49,149,596	Rp 4,266,185
19	Rp 2,730,533	Rp 51,880,129	Rp 4,503,195
20	Rp 2,730,533	Rp 54,610,662	Rp 4,740,205
21	Rp 2,730,533	Rp 57,341,195	Rp 4,977,216
22	Rp 2,730,533	Rp 60,071,728	Rp 5,214,226
23	Rp 2,730,533	Rp 62,802,261	Rp 5,451,236
24	Rp 2,730,533	Rp 65,532,794	Rp 5,688,247
25	Rp 2,730,533	Rp 68,263,328	Rp 5,925,257
26	Rp 2,730,533	Rp 70,993,861	Rp 6,162,267
27	Rp 2,730,533	Rp 73,724,394	Rp 6,399,277
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	89,589,883

15.35.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Muhidin
 Nomor Pekerja : 001472-14501266
 Masa Kerja : 28 Tahun
 Jabatan : Juru Minyak

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 1,840,520		
Tunjangan Daerah	:	Rp 345,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 2,069,000		
Total Upah/bln Yang Diterima	:		Rp 4,254,520	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 103,069,120		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 15,460,368		
Total Pesangon	:		Rp 118,529,488	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 78,621,800	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp 39,907,688

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 157,417		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 308		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 48,484,510		



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 9,200,000		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		<u>Rp 39,284,510</u>	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		<u>Rp 49,443,484</u>	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT		:		Rp 128,635,682

15.35.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Muhidin
Nomor Pekerja : 001472-14501266
Masa Kerja : 28 Tahun
Jabatan : Juru Minyak

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 39,284,510

Iuran JHT / Tahun : Rp 1,403,018

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 1,403,018	Rp 1,403,018	Rp 121,782
2	Rp 1,403,018	Rp 2,860,036	Rp 243,564
3	Rp 1,403,018	Rp 4,209,055	Rp 365,346
4	Rp 1,403,018	Rp 5,612,073	Rp 487,128
5	Rp 1,403,018	Rp 7,015,091	Rp 608,910
6	Rp 1,403,018	Rp 8,418,109	Rp 730,692
7	Rp 1,403,018	Rp 9,821,127	Rp 852,474
8	Rp 1,403,018	Rp 11,224,146	Rp 974,256
9	Rp 1,403,018	Rp 12,627,164	Rp 1,096,038
10	Rp 1,403,018	Rp 14,030,182	Rp 1,217,820
11	Rp 1,403,018	Rp 15,433,200	Rp 1,339,602
12	Rp 1,403,018	Rp 16,836,219	Rp 1,461,384
13	Rp 1,403,018	Rp 18,239,237	Rp 1,583,166
14	Rp 1,403,018	Rp 19,642,255	Rp 1,704,948
15	Rp 1,403,018	Rp 21,045,273	Rp 1,826,730
16	Rp 1,403,018	Rp 22,448,291	Rp 1,948,512
17	Rp 1,403,018	Rp 23,851,310	Rp 2,070,294
18	Rp 1,403,018	Rp 25,254,328	Rp 2,192,076
19	Rp 1,403,018	Rp 26,657,346	Rp 2,313,858
20	Rp 1,403,018	Rp 28,060,364	Rp 2,435,630
21	Rp 1,403,018	Rp 29,463,382	Rp 2,557,422
22	Rp 1,403,018	Rp 30,866,401	Rp 2,679,204
23	Rp 1,403,018	Rp 32,269,419	Rp 2,800,986



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

24	Rp 1,403,018	Rp 33,672,437	Rp 2,922,768
25	Rp 1,403,018	Rp 35,075,455	Rp 3,044,550
26	Rp 1,403,018	Rp 36,478,473	Rp 3,166,331
27	Rp 1,403,018	Rp 37,881,492	Rp 3,288,113
28		Rp 39,284,510	Rp 3,409,895
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	49,443,484

15.36.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Hendrik Wattilete
Nomor Pekerja : 001180-10010327
Masa Kerja : 29 Tahun
Jabatan : KKM
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00071408

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 3,457,360		
Tunjangan Daerah	:	Rp 663,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 4,907,500		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:		Rp 9,027,860	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 200,526,880		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 30,079,032		
Total Pesangon	:		Rp 230,605,912	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 66,192,447	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp 164,413,465

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 334,031		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 319		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 106,555,832		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 9,300,200		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 97,255,632	



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp <u>126,626,832</u>	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT			:	Rp 388,295,929

15.36.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Hendrik Wattilete
Nomor Pekerja : 001180-10010327
Masa Kerja : 29 Tahun
Jabatan : KKM

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 97,255,632

Iuran JHT / Tahun : Rp 3,353,642

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 3,353,642	Rp 3,353,642	Rp 291,096
2	Rp 3,353,642	Rp 6,707,285	Rp 582,192
3	Rp 3,353,642	Rp 10,060,927	Rp 873,288
4	Rp 3,353,642	Rp 13,414,570	Rp 1,164,385
5	Rp 3,353,642	Rp 16,768,212	Rp 1,455,481
6	Rp 3,353,642	Rp 20,121,855	Rp 1,746,577
7	Rp 3,353,642	Rp 23,475,497	Rp 2,037,673
8	Rp 3,353,642	Rp 26,829,140	Rp 2,328,769
9	Rp 3,353,642	Rp 30,182,782	Rp 2,619,865
10	Rp 3,353,642	Rp 33,536,425	Rp 2,910,962
11	Rp 3,353,642	Rp 36,890,067	Rp 3,202,058
12	Rp 3,353,642	Rp 40,243,720	Rp 3,493,154
13	Rp 3,353,642	Rp 43,597,352	Rp 3,784,250
14	Rp 3,353,642	Rp 46,950,995	Rp 4,075,346
15	Rp 3,353,642	Rp 50,304,637	Rp 4,366,442
16	Rp 3,353,642	Rp 53,658,279	Rp 4,657,539
17	Rp 3,353,642	Rp 57,011,922	Rp 4,948,635
18	Rp 3,353,642	Rp 60,365,564	Rp 5,239,731
19	Rp 3,353,642	Rp 63,719,207	Rp 5,530,827
20	Rp 3,353,642	Rp 67,072,849	Rp 5,821,923
21	Rp 3,353,642	Rp 70,426,492	Rp 6,113,019
22	Rp 3,353,642	Rp 73,780,134	Rp 6,404,116
23	Rp 3,353,642	Rp 77,133,777	Rp 6,695,212
24	Rp 3,353,642	Rp 80,487,419	Rp 6,986,308
25	Rp 3,353,642	Rp 83,841,062	Rp 7,277,404



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

26	Rp	3,353,642	Rp	87,194,704	Rp	7,568,500
27	Rp	3,353,642	Rp	90,548,357	Rp	7,859,596
28	Rp	3,353,642	Rp	93,901,989	Rp	8,150,693
29	Rp	3,353,642	Rp	97,255,632	Rp	8,441,789
Jumlah						
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar			Rp	126,626,832		

15.37.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Rudi Tuwaidan
Nomor Pekerja : 001214-10010553
Masa Kerja : 30 Tahun
Jabatan : Nahkoda

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp	3,619,280		
Tunjangan Daerah	:	Rp	728,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp	5,268,750		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:		Rp	9,616,030	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp	217,156,800		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp	32,573,520		
Total Pesangon	:		Rp	249,730,320	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp	70,060,020	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp	179,670,300

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp	355,793		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp	330		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp	117,411,793		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp	11,120,750		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp	106,290,976	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp	143,003,880	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp	428,965,156



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

15.37.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Rudi Tuwaidan
Nomor Pekerja : 001214-10010553
Masa Kerja : 30 Tahun
Jabatan : Nahkoda

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 106,290,976

Iuran JHT / Tahun : Rp 3,543,033

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 3,543,033	Rp 3,543,033	Rp 307,535
2	Rp 3,543,033	Rp 7,086,065	Rp 615,070
3	Rp 3,543,033	Rp 10,629,098	Rp 922,606
4	Rp 3,543,033	Rp 14,172,130	Rp 1,230,414
5	Rp 3,543,033	Rp 17,715,163	Rp 1,537,676
6	Rp 3,543,033	Rp 21,258,195	Rp 1,845,211
7	Rp 3,543,033	Rp 24,801,228	Rp 2,152,747
8	Rp 3,543,033	Rp 28,344,260	Rp 2,460,282
9	Rp 3,543,033	Rp 31,887,293	Rp 2,767,817
10	Rp 3,543,033	Rp 35,430,325	Rp 3,075,352
11	Rp 3,543,033	Rp 38,973,358	Rp 3,382,887
12	Rp 3,543,033	Rp 42,516,391	Rp 3,690,423
13	Rp 3,543,033	Rp 46,059,423	Rp 3,997,958
14	Rp 3,543,033	Rp 49,602,456	Rp 4,305,493
15	Rp 3,543,033	Rp 53,145,488	Rp 4,613,038
16	Rp 3,543,033	Rp 56,688,521	Rp 5,920,564
17	Rp 3,543,033	Rp 60,231,553	Rp 5,228,099
18	Rp 3,543,033	Rp 63,774,586	Rp 5,535,634
19	Rp 3,543,033	Rp 67,317,618	Rp 6,843,169
20	Rp 3,543,033	Rp 70,860,651	Rp 6,150,704
21	Rp 3,543,033	Rp 74,403,683	Rp 6,458,240
22	Rp 3,543,033	Rp 77,946,716	Rp 7,765,775
23	Rp 3,543,033	Rp 81,489,748	Rp 7,073,310
24	Rp 3,543,033	Rp 85,032,781	Rp 7,380,845
25	Rp 3,543,033	Rp 88,575,814	Rp 7,688,381
26	Rp 3,543,033	Rp 92,118,849	Rp 7,995,916
27	Rp 3,543,033	Rp 95,661,879	Rp 8,303,451
28	Rp 3,543,033	Rp 99,204,911	Rp 8,610,986
29	Rp 3,543,033	Rp 102,747,944	Rp 8,918,522



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

30	Rp 3,543,033	Rp 106,290,976	Rp 9,226,057
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	143,003,880

15.38.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Misbahuddin
Nomor Pekerja : 0011209-10010549
Masa Kerja : 30 Tahun
Jabatan : Juru Mudi

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 1,902,560	
Tunjangan Daerah	:	Rp 345,000	
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 2,568,000	
Total Upah/bln Yang Diterima	:		Rp 4,815,560

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 114,153,600	
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 17,123,040	
Total Pesangon	:		Rp 131,276,640
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 78,377,380
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:		Rp 52,899,260

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 178,176	
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 330	
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 58,797,988	
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 9,100,000	
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 49,697,988
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp 66,863,673
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:		Rp 169,460,920

15.38.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Misbahuddin
Nomor Pekerja : 0011209-10010549



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Masa Kerja : 30 Tahun

Jabatan : Juru Mudi

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 49,697,988

Iuran JHT / Tahun : Rp 1,656,600

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 1,656,600	Rp 1,656,600	Rp 143,793
2	Rp 1,656,600	Rp 3,313,199	Rp 287,586
3	Rp 1,656,600	Rp 4,969,799	Rp 431,379
4	Rp 1,656,600	Rp 6,626,398	Rp 575,171
5	Rp 1,656,600	Rp 8,282,998	Rp 718,964
6	Rp 1,656,600	Rp 9,939,598	Rp 862,757
7	Rp 1,656,600	Rp 11,596,197	Rp 1,006,670
8	Rp 1,656,600	Rp 13,252,797	Rp 1,150,343
9	Rp 1,656,600	Rp 14,909,399	Rp 1,294,136
10	Rp 1,656,600	Rp 16,565,996	Rp 1,437,928
11	Rp 1,656,600	Rp 18,222,595	Rp 1,581,721
12	Rp 1,656,600	Rp 19,879,195	Rp 1,725,514
13	Rp 1,656,600	Rp 21,535,795	Rp 1,869,307
14	Rp 1,656,600	Rp 23,192,394	Rp 2,013,100
15	Rp 1,656,600	Rp 24,848,994	Rp 2,156,893
16	Rp 1,656,600	Rp 26,505,593	Rp 2,300,686
17	Rp 1,656,600	Rp 28,162,193	Rp 2,444,478
18	Rp 1,656,600	Rp 29,818,793	Rp 2,588,271
19	Rp 1,656,600	Rp 31,475,392	Rp 2,732,064
20	Rp 1,656,600	Rp 33,131,992	Rp 2,875,857
21	Rp 1,656,600	Rp 34,788,591	Rp 3,019,650
22	Rp 1,656,600	Rp 36,445,191	Rp 3,163,443
23	Rp 1,656,600	Rp 38,101,790	Rp 3,307,235
24	Rp 1,656,600	Rp 39,758,390	Rp 3,451,028
25	Rp 1,656,600	Rp 41,414,990	Rp 3,594,821
26	Rp 1,656,600	Rp 43,071,589	Rp 3,738,614
27	Rp 1,656,600	Rp 44,728,189	Rp 3,882,407
28	Rp 1,656,600	Rp 46,384,788	Rp 4,026,200
29	Rp 1,656,600	Rp 48,041,388	Rp 4,169,992
30	Rp 1,656,600	Rp 49,697,988	Rp 4,313,785
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	66,863,673



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

15.39.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Karni
 Nomor Pekerja : 10010323
 Masa Kerja : 29 Tahun
 Jabatan : Kkm

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 2,912,720		
Tunjangan Daerah	:	Rp 561,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 4,097,500		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:		Rp 7,571,220	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 168,937,760		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 25,340,664		
Total Pesangon	:		Rp 194,278,424	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 77,861,480	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			<u>Rp 116,416,944</u>

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 280,135		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 319		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 89,363,110		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 11,122,710		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		<u>Rp 78,240,400</u>	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		<u>Rp 101,869,000</u>	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:		Rp 296,526,344	

15.39.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Karni
 Nomor Pekerja : 10010323
 Masa Kerja : 29 Tahun
 Jabatan : Kkm

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Kekurangan JHT : Rp 78,240,400

Iuran JHT / Tahun : Rp 2,697,945

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 2,697,945	Rp 2,697,945	Rp 234,182
2	Rp 2,697,945	Rp 5,395,890	Rp 468,363
3	Rp 2,697,945	Rp 8,093,834	Rp 702,545
4	Rp 2,697,945	Rp 10,791,779	Rp 936,726
5	Rp 2,697,945	Rp 13,489,724	Rp 1,170,908
6	Rp 2,697,945	Rp 16,187,669	Rp 1,405,090
7	Rp 2,697,945	Rp 18,885,614	Rp 1,639,271
8	Rp 2,697,945	Rp 21,583,559	Rp 1,873,453
9	Rp 2,697,945	Rp 24,281,503	Rp 2,107,634
10	Rp 2,697,945	Rp 26,979,448	Rp 2,341,816
11	Rp 2,697,945	Rp 29,677,393	Rp 2,575,998
12	Rp 2,697,945	Rp 32,378,338	Rp 2,810,179
13	Rp 2,697,945	Rp 35,073,283	Rp 3,044,361
14	Rp 2,697,945	Rp 37,771,227	Rp 3,278,543
15	Rp 2,697,945	Rp 40,469,172	Rp 3,512,724
16	Rp 2,697,945	Rp 43,167,117	Rp 3,746,906
17	Rp 2,697,945	Rp 45,865,062	Rp 3,981,269
18	Rp 2,697,945	Rp 48,563,007	Rp 4,215,758
19	Rp 2,697,945	Rp 51,260,952	Rp 4,449,451
20	Rp 2,697,945	Rp 53,958,896	Rp 4,683,632
21	Rp 2,697,945	Rp 56,656,841	Rp 4,917,814
22	Rp 2,697,945	Rp 59,354,786	Rp 5,151,995
23	Rp 2,697,945	Rp 62,052,731	Rp 5,386,177
24	Rp 2,697,945	Rp 64,750,676	Rp 5,620,359
25	Rp 2,697,945	Rp 67,448,620	Rp 5,854,540
26	Rp 2,697,945	Rp 70,146,565	Rp 6,088,722
27	Rp 2,697,945	Rp 72,848,510	Rp 6,322,903
28	Rp 2,697,945	Rp 75,542,455	Rp 6,557,085
29	Rp 2,697,945	Rp 78,240,400	Rp 6,791,267
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	101,869,000

15.40.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Amroni
Nomor Pekerja : 207102
Masa Kerja : 25 Tahun

Halaman 80 dari 107 Put. Nomor 921 K/Pdt.Sus-PHI/2016



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Jabatan : Nahkoda

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp	3,455,131		
Tunjangan Daerah	:	Rp	1,153,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp	3,793,000		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:			Rp	8,401,131

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp	172,756,550		
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp	25,913,483		
Total Pesangon	:			Rp	198,670,033
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:			Rp	58,478,240
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp	140,191,793

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besar luran JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp	310,842		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp	275		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp	85,481,508		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp	12,022,760		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:			Rp	73,458,748
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:			Rp	82,890,851
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp	296,541,392

15.40.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Amroni
Nomor Pekerja : 207102
Masa Kerja : 25 Tahun
Jabatan : Nahkoda

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 73,458,748
Luran JHT / Tahun : Rp 2,938,350

Tahun ke	Luran JHT/Tahun	saldo	8,68%
----------	-----------------	-------	-------



1	Rp 2,938,350	Rp 2,938,350	Rp 255,049
2	Rp 2,938,350	Rp 5,876,700	Rp 510,098
3	Rp 2,938,350	Rp 8,815,050	Rp 765,149
4	Rp 2,938,350	Rp 11,753,400	Rp 1,020,195
5	Rp 2,938,350	Rp 14,691,750	Rp 1,275,244
6	Rp 2,938,350	Rp 17,630,100	Rp 1,530,293
7	Rp 2,938,350	Rp 20,568,449	Rp 1,785,341
8	Rp 2,938,350	Rp 23,506,799	Rp 2,040,390
9	Rp 2,938,350	Rp 26,445,149	Rp 2,295,439
10	Rp 2,938,350	Rp 29,383,499	Rp 2,550,488
11	Rp 2,938,350	Rp 32,321,849	Rp 2,805,537
12	Rp 2,938,350	Rp 35,260,199	Rp 3,060,585
13	Rp 2,938,350	Rp 38,198,549	Rp 3,315,634
14	Rp 2,938,350	Rp 41,136,899	Rp 3,570,783
15	Rp 2,938,350	Rp 44,075,149	Rp 3,825,732
16	Rp 2,938,350	Rp 47,013,599	Rp 4,080,780
17	Rp 2,938,350	Rp 49,951,949	Rp 4,335,829
18	Rp 2,938,350	Rp 52,890,299	Rp 4,590,878
19	Rp 2,938,350	Rp 55,828,648	Rp 4,845,927
20	Rp 2,938,350	Rp 58,766,998	Rp 5,100,975
21	Rp 2,938,350	Rp 61,705,348	Rp 5,356,024
22	Rp 2,938,350	Rp 64,643,698	Rp 5,611,073
23	Rp 2,938,350	Rp 67,582,048	Rp 5,866,122
24	Rp 2,938,350	Rp 70,520,398	Rp 6,121,171
25	Rp 2,938,350	Rp 73,458,748	Rp 6,376,219
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	82,890,851

15.41.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Burhan
Nomor Pekerja : 01453-1001717
Masa Kerja : 30 Tahun
Jabatan : Juru Mesin
Nomor Kartu Jamsostek : 84S00089031

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 1,902,560		
Tunjangan Daerah	:	Rp 345,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 2,786,250		



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Total Upah/bln Yang Ditrима	:		Rp 5,033,810	
-----------------------------	---	--	--------------	--

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 114,153,600		
Penggantian Uang Berobat/Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 17,123,040		
Total Pesangon	:		Rp 131,276,640	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 71,174,315	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp 60,102,325

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besar iuran JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 186,251		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 330		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 61,462,820		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 9,200,000		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 52,262,820	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp 70,314,398	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:		Rp 182,679,543	

15.41.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Burhan
 Nomor Pekerja : 01453-1001717
 Masa Kerja : 30 Tahun
 Jabatan : Juru Mesin

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 73,458,748

Iuran JHT / Tahun : Rp 1,742,094

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 1,742,094	Rp 1,742,094	Rp 151,214
2	Rp 1,742,094	Rp 3,484,188	Rp 302,428
3	Rp 1,742,094	Rp 5,226,282	Rp 453,641
4	Rp 1,742,094	Rp 6,968,376	Rp 604,855
5	Rp 1,742,094	Rp 8,701,470	Rp 756,069
6	Rp 1,742,094	Rp 10,452,564	Rp 907,283
7	Rp 1,742,094	Rp 12,194,658	Rp 1,058,469



8	Rp 1,742,094	Rp 13,936,752	Rp 1,209,710
9	Rp 1,742,094	Rp 15,678,846	Rp 1,360,924
10	Rp 1,742,094	Rp 17,420,940	Rp 1,512,138
11	Rp 1,742,094	Rp 19,163,034	Rp 1,663,351
12	Rp 1,742,094	Rp 20,905,128	Rp 1,814,565
13	Rp 1,742,094	Rp 22,647,222	Rp 1,965,779
14	Rp 1,742,094	Rp 24,389,316	Rp 2,116,993
15	Rp 1,742,094	Rp 26,131,410	Rp 2,268,206
16	Rp 1,742,094	Rp 27,873,504	Rp 2,419,420
17	Rp 1,742,094	Rp 29,615,598	Rp 2,570,634
18	Rp 1,742,094	Rp 31,357,692	Rp 2,721,848
19	Rp 1,742,094	Rp 33,099,786	Rp 2,873,061
20	Rp 1,742,094	Rp 34,841,880	Rp 3,024,275
21	Rp 1,742,094	Rp 36,583,974	Rp 3,175,489
22	Rp 1,742,094	Rp 38,326,068	Rp 3,326,703
23	Rp 1,742,094	Rp 40,068,162	Rp 3,477,916
24	Rp 1,742,094	Rp 41,810,256	Rp 3,629,130
25	Rp 1,742,094	Rp 43,552,350	Rp 3,780,344
26	Rp 1,742,094	Rp 45,294,444	Rp 3,931,558
27	Rp 1,742,094	Rp 47,036,538	Rp 4,082,772
28	Rp 1,742,094	Rp 48,778,632	Rp 4,233,985
28	Rp 1,742,094	Rp 50,520,726	Rp 4,385,199
30	Rp 1,742,094	Rp 52,262,820	Rp 4,536,413
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	70,314,398

15.42.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Fidelis Datu
Nomor Pekerja : 10010718
Masa Kerja : 30 Tahun
Jabatan : Nahkoda

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 3,293,600		
Tunjangan Daerah	:	Rp 662,000		
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 3,803,000		
Total Upah/bln Yang Ditrима	:		Rp 7,758,600	

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 197,616,000		
---	---	----------------	--	--



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 29,642,400		
Total Pesangon	:		Rp 227,258,400	
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 80,936,960	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			Rp 146,321,440

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 287,068		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 330		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 94,732,506		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 11,275,770		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 83,456,736	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		Rp 112,282,693	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp 342,060,869

15.42.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Fidelis Datu
 Nomor Pekerja : 10010718
 Masa Kerja : 30 Tahun
 Jabatan : Nahkoda

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 83,456,736

Iuran JHT / Tahun : Rp 2,781,891

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 2,781,89	Rp 2,781,89	Rp 241,468
2	Rp 2,781,89	Rp 5,563,782	Rp 482,936
3	Rp 2,781,89	Rp 8,345,674	Rp 724,404
4	Rp 2,781,89	Rp 11,127,565	Rp 965,873
5	Rp 2,781,89	Rp 13,909,456	Rp 1,207,341
6	Rp 2,781,89	Rp 16,691,347	Rp 1,448,809
7	Rp 2,781,89	Rp 19,473,238	Rp 1,690,277
8	Rp 2,781,89	Rp 22,255,130	Rp 1,931,745
9	Rp 2,781,89	Rp 25,037,021	Rp 2,173,213
10	Rp 2,781,89	Rp 27,818,912	Rp 2,414,682
11	Rp 2,781,89	Rp 30,600,803	Rp 2,656,150



12	Rp 2,781,89	Rp 33,382,694	Rp 2,897,618
13	Rp 2,781,89	Rp 36,164,586	Rp 3,139,086
14	Rp 2,781,89	Rp 38,946,477	Rp 3,380,554
15	Rp 2,781,89	Rp 41,728,368	Rp 3,622,022
16	Rp 2,781,89	Rp 44,510,259	Rp 3,863,490
17	Rp 2,781,89	Rp 47,292,150	Rp 4,104,959
18	Rp 2,781,89	Rp 50,074,042	Rp 4,346,427
19	Rp 2,781,89	Rp 52,855,933	Rp 4,587,895
20	Rp 2,781,89	Rp 55,637,824	Rp 4,829,363
21	Rp 2,781,89	Rp 58,419,715	Rp 5,070,831
22	Rp 2,781,89	Rp 61,201,606	Rp 5,312,299
23	Rp 2,781,89	Rp 63,983,498	Rp 5,553,768
24	Rp 2,781,89	Rp 66,765,389	Rp 5,795,236
25	Rp 2,781,89	Rp 69,547,280	Rp 6,036,704
26	Rp 2,781,89	Rp 72,329,171	Rp 6,278,172
27	Rp 2,781,89	Rp 75,111,062	Rp 6,519,640
28	Rp 2,781,89	Rp 77,892,954	Rp 6,761,108
29	Rp 2,781,89	Rp 80,674,845	Rp 7,002,577
30	Rp 2,781,89	Rp 83,456,736	Rp 7,244,045
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	112,282,693

15.43.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Isma R Sadiki
Nomor Pekerja : 001541-10010920
Masa Kerja : 29 Tahun
Jabatan : Nahkoda

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 3,501,260	
Tunjangan Daerah	:	Rp ,728,000	
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 4,743,750	
Total Upah/bln Yang Ditrима	:		Rp 8,983,010

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 203,073,080	
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 30,460,962	
Total Pesangon	:		Rp 233,534,042



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 81,086,640	
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:			<u>Rp 152,447,402</u>

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln adalah 3,7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 332,371		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 319		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 106,026,467		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 11,175,000		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		<u>Rp 94,851,467</u>	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Pertahun*(slm 27 thn)	:		<u>Rp 123,469,610</u>	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp 370,795,479

15.43.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : Isma R Sadiki
Nomor Pekerja : 001541-10010920
Masa Kerja : 29 Tahun
Jabatan : Nahkoda

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 94,851,467

Iuran JHT / Tahun : Rp 3,270,740

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 3,270,740	Rp 3,270,740	Rp 283,900
2	Rp 3,270,740	Rp 6,541,480	Rp 567,801
3	Rp 3,270,740	Rp 9,812,221	Rp 851,701
4	Rp 3,270,740	Rp 13,082,961	Rp 1,135,601
5	Rp 3,270,740	Rp 16,353,701	Rp 1,419,501
6	Rp 3,270,740	Rp 19,624,441	Rp 1,703,402
7	Rp 3,270,740	Rp 22,895,182	Rp 1,987,302
8	Rp 3,270,740	Rp 26,165,922	Rp 2,271,202
9	Rp 3,270,740	Rp 29,436,662	Rp 2,555,102
10	Rp 3,270,740	Rp 32,707,402	Rp 2,839,003
11	Rp 3,270,740	Rp 35,978,143	Rp 3,122,903
12	Rp 3,270,740	Rp 39,248,883	Rp 3,406,803
13	Rp 3,270,740	Rp 42,519,623	Rp 3,690,703



14	Rp 3,270,740	Rp 45,790,363	Rp 3,974,604
15	Rp 3,270,740	Rp 49,061,104	Rp 4,825,732
16	Rp 3,270,740	Rp 52,331,844	Rp 4,542,404
17	Rp 3,270,740	Rp 55,602,584	Rp 5,826,304
18	Rp 3,270,740	Rp 58,873,324	Rp 5,110,205
19	Rp 3,270,740	Rp 62,144,065	Rp 5,394,105
20	Rp 3,270,740	Rp 65,414,805	Rp 5,678,005
21	Rp 3,270,740	Rp 68,685,545	Rp 6,961,905
22	Rp 3,270,740	Rp 71,956,285	Rp 6,245,404
23	Rp 3,270,740	Rp 75,227,026	Rp 6,529,706
24	Rp 3,270,740	Rp 78,497,766	Rp 6,813,606
25	Rp 3,270,740	Rp 81,768,506	Rp 7,097,506
26	Rp 3,270,740	Rp 85,039,246	Rp 7,381,407
27	Rp 3,270,740	Rp 88,309,987	Rp 7,665,307
28	Rp 3,270,740	Rp 91,580,727	Rp 7,949,207
29	Rp 3,270,740	Rp 94,851,467	Rp 8,233,107
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	123,496,601

15.44.1 REKAPITULASI TUNTUTAN UANG PESANGON JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : A. Husin Hamid
 Nomor Pekerja : 001541-1001260
 Masa Kerja : 30 Tahun
 Jabatan : KKM

Unsur Pesangon

Upah Tetap	:	Rp 3,473,720	
Tunjangan Daerah	:	Rp ,561,000	
Tunjangan Kerja Awak Kapal	:	Rp 3,273,000	
Total Upah/bln Yang Ditrима	:		Rp 7,312,720

Rekapitulasi Perhitungan Pesangon

Penghargaan atas Pengabdian (PAP) = 2x Masa Kerja x Gaji Pokok	:	Rp 208,423,200	
Penggantian Uang Berobat/ Perumahan = 15% Dari Pesangon	:	Rp 31,263,480	
Total Pesangon	:		Rp 239,686,680
Total Pesangon Yang Sudah Dibayarkan Thn 198-2013	:		Rp 77,266,811
Kekurangan PAP yang Harus Dibayarkan	:		Rp 162,419,869

Rekapitulasi Kekurangan Pembayaran Jaminan Hari Tua (JHT)

Besarnya JHT dalam satu bln			
-----------------------------	--	--	--



adalah 3.7% dari Total Upah yang diterima perbulan	:	Rp 270,571		
Frekuensi pembayaran JHT selama masa Kerja setelah dikurangi masa cuti	:	Rp 330		
Jumlah JHT selama masa kerja	:	Rp 89,288,311		
Jumlah Dana JHT yang sudah dicairkan	:	Rp 23,272,400		
Kekurangan JHT yang wajib dibayar PT. Pertamina (persero)	:		Rp 66,015,911	
Hasil pengembangan saldo JHT yg tdk terbayar: 8,68% Tahun*(slm 27 thn)	:		Rp 88,817,807	
Rekapitulasi Jumlah Tuntutan Pesangon & JHT	:			Rp 317,253,587

15.44.2 REKAPITULASI SALDO DAN PENGEMBANGAN JAMINAN HARI TUA

Nama Pekerja : A. Husin Hamid
Nomor Pekerja : 001541-1001260
Masa Kerja : 30 Tahun
Jabatan : KKM

TABEL Pengembangan JHT Selama Masa Kerja

Kekurangan JHT : Rp 66,015,911
Iuran JHT / Tahun : Rp 2,200,530

Tahun ke	Iuran JHT/Tahun	saldo	8,68%
1	Rp 2,200,530	Rp 2,200,530	Rp 191,006
2	Rp 2,200,530	Rp 4,401,061	Rp 382,012
3	Rp 2,200,530	Rp 6,601,591	Rp 573,018
4	Rp 2,200,530	Rp 8,802,121	Rp 764,024
5	Rp 2,200,530	Rp 11,002,652	Rp 955,030
6	Rp 2,200,530	Rp 13,203,182	Rp 1,146,036
7	Rp 2,200,530	Rp 15,403,713	Rp 1,337,042
8	Rp 2,200,530	Rp 17,604,243	Rp 1,528,048
9	Rp 2,200,530	Rp 19,804,773	Rp 1,719,054
10	Rp 2,200,530	Rp 22,005,304	Rp 1,910,060
11	Rp 2,200,530	Rp 24,205,834	Rp 2,101,066
12	Rp 2,200,530	Rp 26,406,364	Rp 2,292,072
13	Rp 2,200,530	Rp 28,606,895	Rp 2,483,078
14	Rp 2,200,530	Rp 30,807,425	Rp 2,674,085
15	Rp 2,200,530	Rp 33,007,956	Rp 2,865,091
16	Rp 2,200,530	Rp 35,208,486	Rp 3,056,097
17	Rp 2,200,530	Rp 37,409,016	Rp 3,247,103
18	Rp 2,200,530	Rp 39,609,547	Rp 3,438,109



19	Rp 2,200,530	Rp 41,810,077	Rp 3,629,115
20	Rp 2,200,530	Rp 44,010,607	Rp 3,820,121
21	Rp 2,200,530	Rp 46,211,138	Rp 4,011,027
22	Rp 2,200,530	Rp 48,411,668	Rp 4,202,133
23	Rp 2,200,530	Rp 50,612,199	Rp 4,393,139
24	Rp 2,200,530	Rp 52,812,729	Rp 4,584,145
25	Rp 2,200,530	Rp 55,013,259	Rp 4,775,151
26	Rp 2,200,530	Rp 57,213,790	Rp 4,966,157
27	Rp 2,200,530	Rp 59,414,320	Rp 5,157,163
28	Rp 2,200,530	Rp 61,614,850	Rp 5,348,169
29	Rp 2,200,530	Rp 63,815,381	Rp 5,539,175
30	Rp 2,200,530	Rp 66,015,911	Rp 5,730,181
Jumlah			
Jumlah JHT Yang Harus Di Bayar		Rp	88,817,807

16. Bahwa kerugian akibat perbuatan Tergugat adalah sebesar Rp 10.392.348.177,- (sepuluh miliar tiga ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus empat puluh delapan ribu seratus tujuh puluh tujuh rupiah) yang harus dibayar oleh Tergugat secara tunai seketika kepada masing-masing Para Penggugat dengan rincian sebagai berikut :

1. Zainal Abidin	Rp 330.622.894,-
2. Eramsyah	Rp 232.651.264,-
3. Suwardi	Rp 372.097.587,-
4. Djamaluddin	Rp 288.687.724,-
5. Sukamdo	Rp 238.821.213,-
6. M. Said	Rp 407.100.100,-
7. Machmud AR	Rp 130.877.482,-
8. A. Lonto Pusung	Rp 332.601.082,-
9. Djuakit	Rp 145.689.846,-
10. Syamsuar	Rp 144.605.312,-
11. R. Yusup Komarudin	Rp 212.038.434,-
12. M. Yasin	Rp 365.928.022,-
13. Selamat Mardjani	Rp 148.011.687,-
14. Ramlan	Rp 110.558.573,-
15. Ramlin Iman	Rp 209.802.306,-
16. Sahibe Ismail	Rp 277.841.195,-
17. Saryanto	Rp 263.150.409,-



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

18. Suparin	Rp	202.332.824,-
19. Alan Masrani	Rp	197.683.095,-
20. M. Nasir	Rp	80.700.196,-
21. H. Djamaludin	Rp	292.374.545,-
22. Iriansyah	Rp	142.741.669,-
23. Mukadimin	Rp	127.675.421,-
24. Ridwan Syahrani	Rp	161.275.883,-
25. Sutrisno	Rp	337.301.686,-
26. Sumarno	Rp	86.992.482,-
27. Sumaryanto	Rp	255.420.515,-
28. AFB. Tuale	Rp	370.283.303,-
29. Asmuni	Rp	112.143.765,-
30. Maleppe	Rp	186.763.286,-
31. Nicolas Papilaya	Rp	158.518.997,-
32. Abd Katim	Rp	141.986.174,-
33. Syahrani	Rp	99.341.168,-
34. S. Usman	Rp	306.513.137,-
35. Muhidin	Rp	128.635.682,-
36. Hendrik Wattilette	Rp	388.295.929,-
37. Rudi Tuwaidan	Rp	428.965.156,-
38. Misbahuddin	Rp	169.460.920,-
39. Karni	Rp	296.526.344,-
40. Amroni	Rp	296.541.392,-
41. Burhan	Rp	182.679.543,-
42. Fidelis Datu	Rp	342.060.869,-
43. Ismar Sadiki	Rp	370.795.479,-
44. A. Husin Hamid	Rp	317.253.587,-
Jumlah Seluruh	Rp	10.392.348.177,-

17. Bahwa permasalahan ini telah cukup berkali-kali untuk mencari jalan perdamaian melalui berbagai proses yang harus dijalani sebagaimana yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku, namun tidak berhasil oleh karena itu untuk mencari kepastian hukum tidaklah berlebihan apabila perkara ini Para Penggugat ajukan ke Pengadilan Hubungan Industrial di Samarinda untuk mohon putusan;
18. Bahwa untuk menjamin daripada gugatan ini agar tidak menjadi sia-sia maka dengan ini mohon agar dapat dijatuhkan sita jaminan (*conservatoir beslaag*) terhadap barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Tergugat;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

19. Bahwa untuk menghindari daripada pelaksanaan eksekusi yang berbelit-belit dengan ini mohon agar Tergugat dihukum untuk membayar uang paksa (*dwangsoom*) sebesar Rp100.000.000,- (Seratus juta rupiah) untuk setiap hari keterlambatan dalam melaksanakan isi putusan terhitung sejak putusan dalam perkara ini mempunyai kekuatan hukum yang tetap;

20. Bahwa oleh karena gugatan Para Penggugat ini adalah merupakan Hak kebutuhan hidup bersama keluarga (Hak Perut) maka untuk tidak membuat Para Penggugat lebih menderita berlarut-larut, untuk itu mohon putusan dalam perkara ini dapat dijalankan terlebih dahulu (*uitverbaar bij vooraad*), walaupun ada upaya hukum banding, kasasi atau upaya hukum apapun dari Tergugat;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda agar memberikan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya;
2. Menyatakan sah bahwa Para Penggugat adalah eks Karyawan/Pekerja dari Tergugat dengan status hubungan kerja dari sebagai "Pensiunan Pekerja Awak Kapal Kontrak (AKK) dengan Perjanjian Kerja Laut (PKL) Waktu Tertentu/PKWT" berubah demi hukum menjadi "Pensiunan Pekerja Awak Kapal Kontrak (AKK) dengan Perjanjian Kerja Laut (PKL) Waktu Tidak Tertentu/PKWTT", dan menuntut adanya "Perubahan Penetapan Hak-hak Pensiun sebagai Pekerja PKWTT/Pekerja Tetap sebagaimana dimaksud Pasal 59 ayat (2,4 dan 7) Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dan akibat lebih lanjut dari adanya perubahan hubungan kerja menjadi pekerja dengan ikatan Perjanjian Kerja Laut (PKL) Waktu Tidak Tertentu maka menuntut dilakukan penghitungan ulang pembayaran kekurangan sebagai berikut :
 - Uang Penghargaan Atas Pengabdian (PAP) sebagaimana pasal 108 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode Tahun 2012-2014;
 - Uang kekurangan iuran Jaminan Hari Tua (JHT) sesuai masa kerjanya yang menjadi kewajiban/tanggungan Tergugat sesuai ketentuan Undang Undang Nomor 3 Tahun 1992 *juncto* Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1993;
 - Uang Pengembangan Jaminan Hari Tua (JHT) 8,68% per tahun;
3. Menyatakan secara hukum bahwa perbuatan yang dilakukan Tergugat adalah Perbuatan Melawan Hukum (*onrechtmatigedaad*) dengan segala akibat hukum daripadanya

Halaman 92 dari 107 Put. Nomor 921 K/Pdt.Sus-PHI/2016



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Menghukum Tergugat untuk membayar kerugian sebesar Rp10.392.348.177,- (Sepuluh miliar tiga ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus empat puluh delapan ribu seratus tujuh puluh tujuh rupiah) kepada Para Penggugat secara tunai sesuai daftar rincian kepada masing-masing yakni :

1. Zainal Abidin	Rp	330.622.894,-
2. Eramsyah	Rp	232.651.264,-
3. Suwardi	Rp	372.097.587,-
4. Djamaluddin	Rp	288.687.724,-
5. Sukamdo	Rp	238.821.213,-
6. M. Said	Rp	407.100.100,-
7. Machmud AR	Rp	130.877.482,-
8. A. Lonto Pusung	Rp	332.601.082,-
9. Djuakit	Rp	145.689.846,-
10. Syamsuar	Rp	144.605.312,-
11. R. Yusup Komarudin	Rp	212.038.434,-
12. M. Yasin	Rp	365.928.022,-
13. Selamat Mardjani	Rp	148.011.687,-
14. Ramlan	Rp	110.558.573,-
15. Ramlin Iman	Rp	209.802.306,-
16. Sahibe Ismail	Rp	277.841.195,-
17. Saryanto	Rp	263.150.409,-
18. Suparin	Rp	202.332.824,-
19. Alan Masrani	Rp	197.683.095,-
20. M. Nasir	Rp	80.700.196,-
21. H. Djamaludin	Rp	292.374.545,-
22. Iriansyah	Rp	142.741.669,-
23. Mukadimin	Rp	127.675.421,-
24. Ridwan Syahrani	Rp	161.275.883,-
25. Sutrisno	Rp	337.301.686,-
26. Sumarno	Rp	86.992.482,-
27. Sumaryanto	Rp	255.420.515,-
28. AFB. Tuale	Rp	370.283.303,-
29. Asmuni	Rp	112.143.765,-
30. Maleppe	Rp	186.763.286,-
31. Nicolas Papilaya	Rp	158.518.997,-
32. Abd Katim	Rp	141.986.174,-

Halaman 93 dari 107 Put. Nomor 921 K/Pdt.Sus-PHI/2016



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

33. Syahrani	Rp	99.341.168,-
34. S. Usman	Rp	306.513.137,-
35. Muhidin	Rp	128.635.682,-
36. Hendrik Wattilette	Rp	388.295.929,-
37. Rudi Tuwaidan	Rp	428.965.156,-
38. Misbahuddin	Rp	169.460.920,-
39. Karni	Rp	296.526.344,-
40. Amroni	Rp	296.541.392,-
41. Burhan	Rp	182.679.543,-
42. Fidelis Datu	Rp	342.060.869,-
43. Ismar Sadiki	Rp	370.795.479,-
44. A. Husin Hamid	Rp	<u>317.253.587,-</u>
Jumlah Seluruh	Rp	10.392.348.177,-

5. Menghukum Tergugat untuk membayar uang paksa (*dwangsoom*) sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah) untuk setiap hari keterlambatan dalam melaksanakan isi putusan dalam perkara ini, sejak putusan telah memperoleh kekuatan hukum yang tetap;
6. Menyatakan sita jaminan (*conservatoir beslaag*) yang dilakukan oleh Pengadilan adalah sah dan berharga;
7. Menyatakan bahwa putusan dalam perkara ini dapat dilaksanakan terlebih dahulu (*uitverbaar bij vooraad*), walaupun ada upaya hukum banding, kasasi atau upaya hukum apapun dari Tergugat;
8. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini menurut hukum pada tiap-tiap tingkat peradilan;

Dan apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*) berdasarkan peradilan yang baik dan benar serta patut menurut hukum;

Bahwa, terhadap gugatan tersebut di atas, Tergugat mengajukan eksepsi yang pada pokoknya sebagai berikut:

- A. Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda tidak berwenang memeriksa dan mengadili gugatan Para Penggugat terhadap tergugat ("*exceptio declinatoir*")

Setelah mencermati dan menelaah dengan seksama isi dan *posita* gugatan Para Penggugat, maka dengan ini Tergugat menyampaikan tangkisan/eksepsi yang menyatakan bahwa "Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda tidak berwenang memeriksa dan mengadili



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

gugatan Para Penggugat terhadap Tergugat” (*“exceptio declinatoire”*), berdasarkan alasan dan pertimbangan hukum sebagai berikut:

A.1. Hubungan hukum antara Para Penggugat dengan Tergugat tunduk pada ketentuan Kitab Undang Undang Hukum Dagang (KUHD), bukan Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan;

1. Bahwa Para Penggugat telah mengajukan Gugatan Perselisihan Hak terhadap Tergugat kepada Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda;
2. Bahwa Gugatan Para Penggugat yang mengajukan tuntutan hak terhadap Tergugat adalah tidak tepat dan tidak berdasarkan landasan yuridis yang benar, oleh karena hubungan hukum yang terjadi antara Para Penggugat dengan Tergugat berdasarkan ketentuan Kitab Undang Undang Hukum Dagang (KUHD), dimana Para Penggugat merupakan Awak Kapal Kontrak (AKK) yang bekerja pada Tergugat;
3. Bahwa hubungan hukum Awak Kapal Kontrak (AKK) tersebut terjadi berdasarkan Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang secara khusus diatur dalam KUHD, bukan Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan (*“UU-Ketenagakerjaan”*);
4. Ketentuan dalam KUHD yang secara tegas mengatur mengenai Perjanjian Kerja Laut (PKL) awak kapal antara lain sebagaimana dinyatakan dalam ketentuan Pasal 395 sampai dengan Pasal 407 KUHD;
5. Bahwa ketentuan mengenai PKL awak kapal sebagaimana diatur dalam KUHD tersebut, sampai saat ini belum/tidak diatur secara khusus dalam UU Ketenagakerjaan, sehingga secara hukum PKL Awak Kapal Kontrak tersebut tetap mengacu pada ketentuan pada KUHD, bukan UU Ketenagakerjaan;
6. Bahwa oleh karena PKL antara Para Penggugat dengan Tergugat mengacu pada ketentuan dalam KUHD, maka secara hukum apabila terdapat perselisihan/sengketa mengenai pelaksanaan PKL tersebut harus diselesaikan melalui Pengadilan Negeri, bukan Pengadilan Hubungan Industrial;
7. Bahwa oleh karena perselisihan/sengketa terkait dengan pelaksanaan PKL antara Para Penggugat dengan Tergugat, harus diselesaikan melalui gugatan perdata di Pengadilan

Halaman 95 dari 107 Put. Nomor 921 K/Pdt.Sus-PHI/2016



Negeri, maka dengan demikian, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda, secara hukum tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili gugatan yang diajukan oleh Para Penggugat;

A.2. Para Penggugat telah menyatakan bahwa Tergugat melakukan Perbuatan Melawan Hukum sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 1365 Kitab Undang Undang Hukum Perdata (KUHPerdata);

8. Bahwa Para Penggugat dalam *posita* gugatannya pada halaman 4 butir 13, telah menyatakan sebagai berikut:

“Bahwa oleh karena perbuatan Tergugat merupakan perbuatan melanggar hukum dan menimbulkan kerugian maka sesuai dengan pasal 1365 KUHPerdata maka baik secara sendiri-sendiri atau tanggung renteng berkewajiban secara hukum untuk membayar segala kerugian-kerugian yang dialami oleh Para Para Penggugat tersebut”;

(Huruf cetak tebal dan bergaris, merupakan penegasan dari Tergugat);

9. Bahwa dalam gugatannya pada halaman 4 tersebut, Para Penggugat telah dengan tegas menyatakan bahwa Tergugat telah melakukan perbuatan melanggar hukum sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 1365 Kitab Undang Undang Hukum Perdata (“KUHPerdata”);

10. Bahwa pernyataan Para Penggugat dalam *posita* gugatannya tersebut merupakan “*notoire feiten*”, sehingga harus dinyatakan sebagai bukti yang sempurna;

11. Bahwa oleh karena Para Penggugat telah menyatakan dengan tegas bahwa Tergugat telah melakukan perbuatan melanggar hukum sesuai dengan ketentuan Pasal 1365 KUHPerdata, maka secara hukum, gugatan Para Penggugat tersebut bukan merupakan kewenangan (kompetensi) Pengadilan Hubungan Industrial;

12. Bahwa berdasarkan Pasal 2 Undang Undang Nomor 2 Tahun 2004 Tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (“UU PPHI”), kompetensi Pengadilan Hubungan Industrial meliputi:

- a) Perselisihan Hak;
- b) Perselisihan Kepentingan;
- c) Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja; dan



d) Perselisihan antar Serikat Pekerja/Buruh dalam satu Perusahaan.

13. Bahwa dengan demikian menjadi terbukti, bahwa gugatan Para Penggugat yang memperlakukan perbuatan melanggar hukum sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 1365 KUHPerdara, bukan merupakan kompetensi dari Pengadilan Hubungan Industrial;

14. Bahwa oleh karena gugatan Para Penggugat yang memperlakukan perbuatan melanggar hukum sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 1365 KUHPerdara, bukan merupakan kompetensi Pengadilan Hubungan Industrial, maka secara hukum Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili gugatan yang diajukan oleh Para Penggugat;

15. Bahwa berdasarkan alasan dan pertimbangan sebagaimana diuraikan di atas, maka Tergugat dengan ini memohon kepada Yang Mulia Majelis Hakim pada Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda, untuk menyatakan bahwa Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili gugatan Para Penggugat;

16. Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 132 Rv, maka Tergugat mohon agar Yang Mulia Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara *a quo* berkenan menjatuhkan putusan sela yang menyatakan bahwa Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili gugatan Para Penggugat dalam perkara *a quo*;

B. Gugatan kabur/tidak jelas ("*exceptio obscurum libellum*");

Bahwa secara formal, gugatan yang diajukan oleh Para Penggugat dalam perkara *a quo* adalah gugatan yang kabur/tidak jelas (*obscurum libellum*), berdasarkan alasan-alasan sebagai berikut:

B.1. Para Penggugat tidak menyebutkan secara rinci dan detail identitas dan masa berlaku Perjanjian Kerja Laut (PKL) dari masing-masing Para Penggugat;

17. Bahwa gugatan Para Penggugat tidak menyebutkan secara detail dan terperinci mengenai data-data sebagai berikut:

a) Data dan identitas diri dari masing-masing Para Penggugat;



b) Nomor, tanggal dan masa berlaku Perjanjian Kerja Laut (PKL) antara masing-masing Para Penggugat dengan Tergugat;

18. Bahwa oleh karena data-data sebagaimana disebutkan pada butir 17 di atas, merupakan hal yang materiil, maka penyebutan secara detail dan terperinci merupakan suatu keharusan dalam praktik acara hukum perdata baik di tingkat pertama maupun tingkat selanjutnya. Data tersebut sangat berguna bagi Tergugat untuk menilai apakah Para Penggugat secara hukum berwenang untuk mengajukan gugatannya dan juga untuk menilai apakah gugatan Para Penggugat tersebut telah sesuai dengan persyaratan formil pengajuan gugatan sesuai dengan aturan yang berlaku;

19. Bahwa disamping itu, terdapat adagium hukum yang berbunyi: "*actori incumbit probatio*" yang berarti, siapa yang mendalilkan harus membuktikan. Oleh karenanya, Para Penggugat seharusnya menunjukkan dan membuktikan secara terperinci data-data dimaksud terlebih dahulu, sebelum mendalilkan hal lainnya;

20. Ketidaklengkapan penyebutan data-data tersebut secara hukum menyulitkan Tergugat untuk menyusun tangkisan maupun jawaban terhadap gugatan yang diajukan oleh Para Penggugat;

21. Bahwa menurut doktrin Hukum Acara Perdata, eksepsi mengenai *obscuur libel* dapat diajukan terhadap gugatan yang tidak jelas dan tidak dapat dijawab dengan mudah oleh pihak tergugat (*vide* Soedikno Mertokusumo, "Hukum Acara Perdata Indonesia" (Yogyakarta: Liberty), 1993, hlm. 41);

B.2. Uraian peraturan yang dilanggar tidak jelas;

22. Bahwa pada dasarnya gugatan Para Penggugat juga mempermasalahkan mengenai perbuatan melawan hukum, hal ini dipertegas sendiri oleh Para Penggugat pada halaman 4 gugatannya dan dikuatkan dengan *petitum* gugatan Para Penggugat butir ke-3 pada halaman 95 gugatannya yang menyatakan sebagai berikut:

"Menyatakan secara hukum bahwa perbuatan yang dilakukan oleh Tergugat adalah Perbuatan Melawan Hukum (*onrechtmatigedaad*) dengan segala akibat hukum daripadanya";

(Huruf cetak tebal dan bergaris, merupakan penegasan dari Tergugat);



23. Bahwa dalam suatu gugatan perbuatan melawan hukum terdapat 4 (empat) elemen yang harus diperhatikan. Sebagaimana doktrin hukum yang disampaikan oleh Prof. Mariam Darus Badruzaman dalam bukunya “Kompilasi Hukum Perikatan” terbitan PT. Citra Aditya Bakti, 2001, unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam suatu perbuatan melawan hukum adalah, sebagai berikut:

- a. Harus ada perbuatan;
- b. Perbuatan itu harus melawan hukum;
- c. Ada kerugian;
- d. Ada hubungan sebab akibat antara perbuatan melawan hukum itu dengan kerugian;

24. Bahwa yang mengherankan, Para Penggugat dalam gugatannya sama sekali tidak dapat memberikan uraian secara rinci terkait dengan perbuatan melawan hukum apa yang telah dilakukan oleh Tergugat yang menimbulkan kerugian terhadap Para Penggugat. Dengan tidak diuraikannya secara rinci mengenai aturan yang dilanggar, jelas telah menyulitkan Para Penggugat dalam membuat pembelaan;

25. Bahwa tidak adanya penjelasan mengenai peraturan mana yang dilanggar oleh Tergugat, telah jelas membuktikan bahwa gugatan Para Penggugat tidak jelas dan mengada-ada (*vexatious litigation*);

26. Berdasarkan uraian-uraian di atas, jelas membuktikan bahwa gugatan yang diajukan oleh Para Penggugat merupakan gugatan yang kabur/tidak jelas (*obscuurum libellum*) dan oleh karenanya sudah sepatutnya apabila Majelis Hakim Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda yang memeriksa dan mengadili perkara *a quo*, menolak gugatan Para Penggugat atau setidaknya menyatakan gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima (*niet ontvankelijke verklaard*).

C. Gugatan Para Penggugat kurang pihak (*pluribus litis consortium*)

27. Bahwa Para Penggugat dalam *posita* gugatannya pada halaman 3 dan 4 butir 11 telah menyatakan sebagai berikut:

“Bahwa sesuai dengan hal tersebut di atas maka terdapat hak-hak Para Penggugat yang harus dibayar oleh Tergugat yakni sebagaimana bunyi Undang Undang tersebut di atas sebagai berikut:

11.1 Kekurangan pembayaran Penghargaan Atas Pengabdian/PAP;



11.2 Kekurangan pembayaran Jaminan Hari Tua/JHT.

11.3 Kekurangan pengembangan Jaminan Hari Tua/JHT;

28. Bahwa berdasarkan *posita* gugatan Para Penggugat tersebut, maka Para Penggugat telah mempermasalahkan mengenai kekurangan pembayaran dan pengembangan Jaminan Hari Tua/JHT;

29. Bahwa sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, Tergugat bukanlah pihak yang berwenang untuk mengurus dan mengelola mengenai JHT tersebut. Pihak yang berwenang mengurus dan mengelola JHT tersebut adalah Badan Pemerintah yang bernama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan (d/h. Jamsostek);

30. Bahwa seharusnya Para Penggugat mengikutsertakan BPJS Ketenagakerjaan sebagai pihak dalam gugatannya karena sebagaimana telah didalilkan, Para Penggugat meminta adanya pembayaran kekurangan JHT tersebut. Oleh karena hanya BPJS Ketenagakerjaan yang dapat menjawab mengenai tuntutan Para Penggugat tentang kekurangan dana dan pengembangan JHT tersebut, bukan Tergugat;

31. Bahwa kaidah hukum dalam Yurisprudensi Mahkamah Agung No. 621 K/SIP/1975 tertanggal 25 Mei 1977, dimana Mahkamah Agung memberikan pertimbangan hukum sebagai berikut:

"Oleh karena pihak ketiga tersebut tidak ikut digugat, gugatan dinyatakan mengandung cacat *pluribus litis consortium*";

32. Bahwa dengan tidak diikutsertakannya BPJS Ketenagakerjaan, sebagai pihak yang paling mengetahui mengenai masalah JHT, dalam perkara *a quo*, maka gugatan Para Penggugat dikualifikasikan sebagai gugatan kurang pihak, sehingga gugatan Para Penggugat haruslah ditolak atau sekurang-kurangnya dinyatakan tidak dapat diterima (*niet ontvankelijke verklaard*);

Bahwa, terhadap gugatan tersebut Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda telah memberikan putusan Nomor 84/Pdt.Sus-PHI/2015/PN.Smr. tanggal 28 Maret 2016 yang amarnya sebagai berikut:

Dalam eksepsi

- Menolak eksepsi Tergugat seluruhnya;

Dalam Pokok Perkara

1. Menolak gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Membebaskan biaya perkara kepada Para Penggugat sebesar Rp411.000,- (empat ratus sebelas ribu rupiah);

Menimbang, bahwa Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda tersebut telah diucapkan dengan hadirnya Penggugat pada tanggal 28 Maret 2016, terhadap putusan tersebut Penggugat melalui kuasanya berdasarkan surat kuasa khusus tanggal 30 Juni 2015 mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 11 April 2016, sebagaimana ternyata dari Akta Permohonan Kasasi Nomor 17/Kas/2016/PHI/Smr. *juncto* Nomor 84/Pdt.Sus-PHI/2015/PN.Smr. yang dibuat oleh Panitera Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda, permohonan tersebut diikuti dengan memori kasasi yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda pada tanggal 25 April 2016;

Bahwa memori kasasi telah disampaikan kepada Tergugat pada tanggal 6 Juni 2016, kemudian Tergugat mengajukan kontra memori kasasi yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda pada tanggal 20 Juni 2016;

Menimbang, bahwa permohonan kasasi *a quo* beserta keberatan-keberatannya telah diberitahukan kepada pihak lawan dengan saksama, diajukan dalam tenggang waktu dan dengan cara yang ditentukan dalam undang-undang, sehingga permohonan kasasi tersebut secara formal dapat diterima;

Menimbang, bahwa keberatan-keberatan kasasi yang diajukan oleh Pemohon Kasasi dalam memori kasasinya pada pokoknya adalah:

1. Bahwa Majelis Hakim *Judex Facti* di dalam mengambil putusan tersebut terdapat kekeliruan, kelalaian dan kesalahan dalam penerapan hukumnya;
2. Bahwa keberatan terhadap pertimbangan-pertimbangan dalam putusan tersebut, bahwa Majelis Hakim *Judex Facti* tidak mempertimbangkan semua hal yang terungkap di depan persidangan dan hanya mempertimbangkan hal-hal yang menguntungkan pihak Termohon Kasasi/Tergugat;
3. Bahwa Majelis Hakim *Judex Facti* telah memutuskan atas perkara *a quo* secara terburu-buru hal ini tercermin dari beberapa perkataan hakim bahwa putusan harus secara cepat diberikan mengingat ada 2(dua) anggota majelis yang akan pindah tugas kekota lain dan anggota yang lain akan purna tugas sebagai hakim adhoc, hal ini adalah sangat tidak logis bahwa hal semacam itu disampaikan berkali-kali di muka persidangan dan memungkinkan ada sesuatu hal yang dapat menimbulkan penafsiran-penafsiran padahal

Halaman 101 dari 107 Put. Nomor 921 K/Pdt.Sus-PHI/2016



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

seharusnya dalam memberikan putusan harus secara teliti, benar, seksama dan adil bagi semua pihak serta mempertimbangkan segala yang terungkap di persidangan;

4. Bahwa Majelis Hakim *Judex Facti* sangat tidak mempertimbangkan bahwa Para Pemohon Kasasi/Para Penggugat adalah para eks pekerja yang bekerja pada Termohon Kasasi/Tergugat dan telah bekerja rata-rata di atas 20 s/d 30 tahun dikapal-kapal milik Termohon Kasasi/Tergugat secara terus menerus dan bidang pekerjaannya di bidang kepelautan yang mengoperasikan kapal-kapal Tugboat, Oil tanker dengan jabatan-jabatan seperti : nakhoda, KKM, masinis, mualim, jurumudi, juruminyak, juragan PL dan jurumessin dimana bidang pekerjaan tersebut jalan terus menerus ada dan tidak ada habis-habisnya serta merupakan pendukung utama dari usaha/kegiatan dasar dari Termohon Kasasi/Tergugat dimana hal ini telah melanggar ketentuan di bidang Ketenagakerjaan yakni Pasal 59 ayat (1,2,4,5 dan 6) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 *juncto* Kepmenakertrans Nomor: 100/MEN/VI/2004 Tahun 2004 tentang syarat dan ketentuan pelaksanaan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu/PKWT;
5. Bahwa Majelis Hakim *Judex Facti* tidak mempertimbangkan tanpa alasan terhadap apa yang dimohonkan dalam perkara *a quo* adalah mengenai status kerja Para Pemohon Kasasi/Para Penggugat di dalam Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang menurut Para Pemohon Kasasi/Para Penggugat semula berupa PKWT atau pekerja kontrak selanjutnya oleh karena dipekerjakan terus menerus pada bidang yang sama/itu-itu juga maka Para Pemohon Kasasi/Para Penggugat berpendapat telah berubah statusnya menjadi Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) atau Pekerja Tetap sebagaimana diatur di dalam Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sehingga dengan demikian pembayaran hak-hak dan pesangon Para Pemohon Kasasi/Para Penggugat yang telah diberikan oleh Termohon Kasasi/Tergugat masih terdapat kekurangan hak-hak yang belum dibayarkan berupa :
 - Kekurangan pembayaran Penghargaan Atas Pengabdian (PAP);
 - Kekurangan pembayaran Jaminan Hari Tua /JHT;
 - Kekurangan atas pengembangan Jaminan Hari Tua/JHT;
6. Bahwa oleh karena hubungan kerja telah berlangsung terus menerus sampai Para Pemohon Kasasi/Para Penggugat pensiun, Termohon Kasasi/Tergugat telah melakukan pembayaran luran Jaminan Hari Tua (JHT) namun hanya berdasarkan gaji pokok dimana hal ini telah tidak sesuai sebagaimana yang

Halaman 102 dari 107 Put. Nomor 921 K/Pdt.Sus-PHI/2016

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

diatur/dimaksud dalam Pasal 88 ayat 3 (huruf f, h dani) *juncto* Pasal 94 Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yaitu tentang Pengupahan yang layak *juncto* pasal 1 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jamsostek bahwa sebagai dasar perhitungan dalam membayar iuran JHT adalah Upah sebulan yang didapat oleh pekerja/buruh;

7. Bahwa hubungan kerja dalam perkara *a quo* juga telah tidak memenuhi kaidah/terminologi hukum sebagai hubungan kerja waktu tertentu sebagaimana dimaksud dalam Kitab Undang Undang Hukum Perdata/KUHPerdata *juncto* Kitab Undang Undang Hukum Dagang/KUHD *juncto* Undang Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran *juncto* Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan *juncto* Kepmenakertrans RI Nomor 100/MEN/VI/2004 tentang Ketentuan Pelaksanaan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2012-2014 antara Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu dengan Tergugat/Termohon Kasasi;
8. Bahwa Majelis Hakim *Judex Facti* juga tidak mempertimbangkan bahwa Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang menjadi dasar perjanjian dalam pembuatannya harus dihadapan Syahbandar (*vide* pasal 400 dan 401 KUHD *juncto* Pasal 18 PP Nomor 7 Tahun 2000, dimana dalam keterangan saksi dan bukti-bukti yang disampaikan di persidangan sebagian besar Perjanjian Kerja Laut (PKL) tidak ada yang dibuat dihadapan Syahbandar;
9. Bahwa Majelis Hakim *Judex Facti* tidak mempertimbangkan keterangan dari saksi-saksi yang dihadirkan di persidangan yang di bawah sumpah baik saksi dari Para Pemohon Kasasi/Para Penggugat maupun Tergugat, menyatakan bahwa Para Pemohon Kasasi/Para Penggugat telah bekerja dari awal bekerja sejak tahun 1984 sampai dengan 2014 (terakhir pensiun usia 56 tahun), dimana untuk setiap tahun kontrak kerjanya diperbaharui dengan kontrak yang baru (setahun diperpanjang setahun diperpanjang) dan sekitar tahun 2000 menurut keterangan saksi terjadi pemutusan kontrak dan diberikan uang jasa/panjar pesangon yang besarnya berbeda-beda antara satu dengan yang lain serta dasar perhitungannya juga saksi-saksi tidak tahu;
10. Bahwa saksi dari Para Pemohon Kasasi/Para Penggugat juga menyatakan ada sebagian pekerja tidak ada menerima surat pengakhiran kontrak, terlebih lagi tau-tau disuruh bekerja dan sebagian besar juga tidak pernah

Halaman 103 dari 107 Put. Nomor 921 K/Pdt.Sus-PHI/2016

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

diberikan Buku Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2012 – 2014 sebagai pedoman;

11. Bahwa yang lebih fatal lagi, Majelis Hakim *Judex Facti* tidak mau menerima tambahan bukti yang akan diajukan oleh Para Pemohon Kasasi/Para Penggugat pada bukti yang akan diajukan adalah suatu bukti yang sangat prinsip dalam perkara ini karena membuktikan bahwa Termohon Kasasi/Tergugat telah sepakat bahwa Para Pemohon Kasasi/Para Penggugat yang telah bekerja 3(tiga) tahun terus menerus sepakat diangkat sebagai karyawan Pertamina, yaitu tertuang pada bukti P-48 namun bukti tersebut tidak diterima pada saat persidangan sehingga mengakibatkan penerapan hukum tidak leluasa terhadap para pihak yang berperkara, hanya alasan karena buru-buru harus segera di putus disebabkan beberapa anggota majelis akan pindah;
12. Bahwa oleh karena Majelis Hakim *Judex Facti* tidak cermat dan tidak sesuai dengan tujuan hukum yang sebenarnya karena tidak mempertimbangkan segala hal yang terungkap dipersidangan, maka putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda Nomor 84/Pdt.Sus-PHI/2015/PN.Smr tanggal 28 Maret 2016 patut untuk dibatalkan;

Menimbang, bahwa terhadap keberatan-keberatan tersebut, Mahkamah Agung berpendapat:

Bahwa keberatan tersebut tidak dapat dibenarkan, oleh karena setelah meneliti secara saksama memori kasasi tanggal 25 April 2016 dan kontra memori kasasi tanggal 20 Juni 2016 dihubungkan dengan pertimbangan *Judex Facti*, dalam hal ini Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda tidak salah menerapkan hukum dengan pertimbangan sebagai berikut:

Bahwa gugatan Pemohon Kasasi tentang perselisihan hak sebagaimana Pasal 50 huruf a Undang Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang PPHI yang menyatakan masih wewenang hakim untuk memeriksa dan memutus perkara *a quo*, akan tetapi karena kekhususan di dalam Perjanjian Kerja Laut (PKL) maka tetap mengacu pada isi Perjanjian Kerja Laut (PKL) sebagaimana diatur pada BAB V Penyelesaian Perselisihan Pelaut Pasal 39 ayat (2) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.84 Tahun 2013 tentang Perekrutan dan Penempatan Awak kapal;

Bahwa benar Pemohon Kasasi adalah awak kapal kontrak di perusahaan PT. Pertamina (Persero) yang diikat dengan Perjanjian Kerja Laut (PKL) dan masing-masing Pemohon Kasasi memiliki buku pelaut yang dikeluarkan oleh

Halaman 104 dari 107 Put. Nomor 921 K/Pdt.Sus-PHI/2016

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pejabat pendaftaran yaitu kesahbandaraan, disamping itu Pemohon Kasasi diikut sertakan sebagai peserta Jamsostek dan membayar iuran setiap bulannya baik Termohon Kasasi maupun Pemohon Kasasi dan apabila PKL telah melampaui 12 (dua belas) bulan setelah berakhir Pemohon Kasasi dapat mengajukan permohonan kembali dengan PKL yang baru yang diatur Undang Undang Nomor 21 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 tentang Kelautan sehingga perjanjian kerja yang diatur dalam Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tidak berlaku;

Bahwa Perjanjian Kerja Laut (PKL) antara Pemohon Kasasi dan Termohon Kasasi sejak tahun 1984 dan setiap tahunnya diperbaharui sampai dengan tahun 2000. Dimana Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan belum ada, karena itu tidak tepat apabila Perjanjian Kerja Laut (PKL) disejajarkan dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) yang ada di dalam Udnang Undang Nomor 13 Tahun 2003 maka berlakulah asas *non retro aktif* yaitu asas yang melarang berlaku surut dari suatu undang undang sebagaimana juga tertera dalam UUD 1945 Pasal 28 ayat (1);

Bahwa Perjanjian Kerja Laut (PKL) antara Pemohon Kasasi dan Termohon Kasasi dibuat setelah adanya Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan apabila terjadi sesuatu hal yang berkaitan dengan Perjanjian Kerja Laut (PKL) penyelesaiannya diatur pada Undang Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, dan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 48 Tahun 2003 tentang perekrutan dan penempatan awak kapal karena itu ketentuan Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan haruslah dikesampingkan dan gugatan para Penggugat harus ditolak;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, ternyata bahwa Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Samarinda dalam perkara ini tidak bertentangan dengan hukum dan/atau undang-undang, sehingga permohonan kasasi yang diajukan oleh Para Pemohon Kasasi: Zainal Abidin dan kawan-kawan tersebut harus ditolak;

Menimbang, bahwa oleh karena nilai gugatan dalam perkara ini Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah) ke atas, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 58 Undang Undang Nomor 2 Tahun 2004, maka biaya perkara dalam tingkat kasasi ini dibebankan kepada Pemohon Kasasi;

Memperhatikan, Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian

Halaman 105 dari 107 Put. Nomor 921 K/Pdt.Sus-PHI/2016

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perselisihan Hubungan Industrial, Undang Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Undang Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana yang telah diubah dengan Undang Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2009 serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

M E N G A D I L I :

Menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi 1. **ZAINAL ABIDIN**, 2. **ERAMSYAH**, 3. **SUWARDI**, 4. **DJAMALUDDIN**, 5. **SUKAMDO**, 6. **M. SAID**, 7. **MACHMUD AR**, 8. **ALBERT LONTO PUSUNG**, 9. **DJUAKIT**, 10. **SYAMSUAR**, 11. **R. YUSUP KOMARUDDIN**, 12. **M. YASIN**, 13. **SELAMAT MARDJANI**, 14. **RAMLAN**, 15. **RAMLIN IMAN**, 16. **SAHIBE ISMAIL**, 17. **SARIYANTO**, 18. **SUPARIN**, 19. **ALAN MASRANI**, 20. **M. NASIR**, 21. **H. DJAMALUDIN**, 22. **IRIANSYAH**, 23. **MUKADIMIN**, 24. **RIDWAN SYAHRANI**, 25. **SUTRISNO**, 26. **SUMARNO**, 27. **SUMARYANTO**, 28. **AFB TUALE**, 29. **ASMUNI**, 30. **MALEPPE**, 31. **NICOLAS PAPILAYA**, 32. **ABD. KATIM**, 33. **SYAHRANI**, 34. **S. USMAN**, 35. **MUHIDIN**, 36. **HENDRIK WATTILETE**, 37. **RUDI TUWAIDAN**, 38. **MISBAHUDDIN**, 39. **KARNI**, 40. **AMRONI**, 41. **BURHAN**, 42. **FIDELIS DATU**, 43. **ISMAR SADIKI**, 44. **A. HUSIN HAMID** tersebut;

Membebankan Biaya perkara kepada Para Pemohon Kasasi/Para Penggugat;

Demikianlah diputuskan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim pada Mahkamah Agung pada hari Selasa tanggal 30 November 2016 oleh Dr. H.Zahrul Rabain, S.H.,M.H., Hakim Agung yang ditetapkan oleh Ketua Mahkamah Agung sebagai Ketua Majelis, H. Dwi Tjahyo Soewarsono, S.H.,M.H., dan H.Buyung Marizal S.H.,M.H., Hakim-Hakim Ad Hoc PHI, masing-masing sebagai Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua dengan dihadiri oleh Anggota-Anggota tersebut dan Jarno Budiyono, S.H., Panitera Pengganti tanpa dihadiri oleh para Pihak.

Anggota-Anggota,

Ttd./

H. Dwi Tjahyo Soewarsono, S.H.,M.H.

Ttd./

H. Buyung Marizal, S.H.,M.H.

K e t u a,

Ttd./

Dr. H.Zahrul Rabain, S.H.,M.H.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Panitera Pengganti

Ttd./

Jarno Budiyo, S.H.

Biaya-biaya:

1. Meterai.....	Rp 6.000,00
2. Redaksi.....	Rp 5.000,00
3. Administrasi kasasi.....	Rp489.000,00
Jumlah	Rp500.000,00

Untuk salinan

MAHKAMAH AGUNG RI
an. Panitera
Panitera Muda Perdata Khusus

RAHMI MULYATI, S.H.,M.H.,
NIP.19591207 198512 2 002